



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2020-2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA | Kantor Kementerian Agama Kab. Nganjuk

Jl. Dermojoyo No. 22 Nganjuk
Telepon (0358) 321757; Faksimili (0358) 324071
Email : kabnganjuk@kemenag.go.id



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN NGANJUK
NOMOR 52 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NGANJUK
TAHUN 2020-2024
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN NGANJUK,

Menimbang : Bahwa sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk tentang Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk Tahun 2020-2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan dan Pembangunan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
7. Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020- 2024;
10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
12. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 208/PMK.02/2020 tentang petunjuk Penyusunan dan Penelaahan rencana Kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NGANJUK TENTANG RENCANA STRATEGIS KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2020-2024.

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU disusun sebagai pedoman untuk :

1. Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk;
2. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Nganjuk
pada tanggal : 11 Maret 2022,

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN
AGAMA KABUPATEN NGANJUK


MOLAD AFIF FAUZI

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa perencanaan pembangunan adalah suatu kesatuan dalam sistem perencanaan Pembangunan Nasional dengan tujuan untuk menjamin adanya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, Rencana Strategis Kementerian/Lembaga, Rencana Kerja Pemerintah, Rencana Kerja Kementerian/Lembaga, dan pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan.

Rencana Strategis Kementerian/Lembaga yang selanjutnya disebut Renstra K/L adalah dokumen perencanaan Kementerian/Lembaga yang berfungsi sebagai petunjuk dalam melakukan perencanaan program atau kegiatan untuk periode 5 (lima) tahun. Tahun 2020 merupakan tahun pertama dalam melaksanakan perencanaan jangka menengah dalam periode Tahun 2020-2024.

Renstra dibentuk dari visi, misi, tujuan, kebijakan, program dan kegiatan yang berorientasi pada apa yang hendak dicapai (outcome) dalam kurun waktu tertentu sehubungan dengan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Kementerian/Lembaga. Renstra juga disusun dengan mempertimbangkan perkembangan lingkungan strategis.

Renstra merupakan landasan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Pasal 3 mengamanatkan bahwa penyelenggaraan SAKIP pada Kementerian Negara/ Lembaga dilaksanakan oleh entitas Akuntabilitas Kinerja secara berjenjang dengan tingkatan, yaitu entitas satuan kerja, entitas unit organisasi, dan entitas kementerian.

Pemerintah telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 melalui Perpres Nomor 18

Tahun 2020. Selama periode 2020-2024 pembangunan akan difokuskan pada 5 aspek yaitu : (1) Pembangunan SDM; (2) Pembangunan infrastruktur; (3) Penyederhanaan regulasi; (4) Penyederhaan birokrasi; dan (5) Transformasi ekonomi.

1.1. Kondisi Umum

Berdasarkan PMA Nomor 19 tahun 2019, sebagaimana struktur dimaksud dalam pasal 497 ayat (5), untuk menjalankan tugas dan fungsi tersebut, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota bertugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk dalam menjalankan fungsi :

1. Perumusan dan penetapan visi, misi dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/kota;
2. Pelayanan, bimbingan dan pembinaan kehidupan beragama;
3. Pelayanan, bimbingan dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
4. Pelayanan, bimbingan dan pembinaan dibidang pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
5. Pembinaan kerukunan umat beragama;
6. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
7. Pengoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
8. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di kabupaten/kota.

1.1.1. Profile Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, maka

kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi dan tata kerja Kantor Kementerian Agama adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

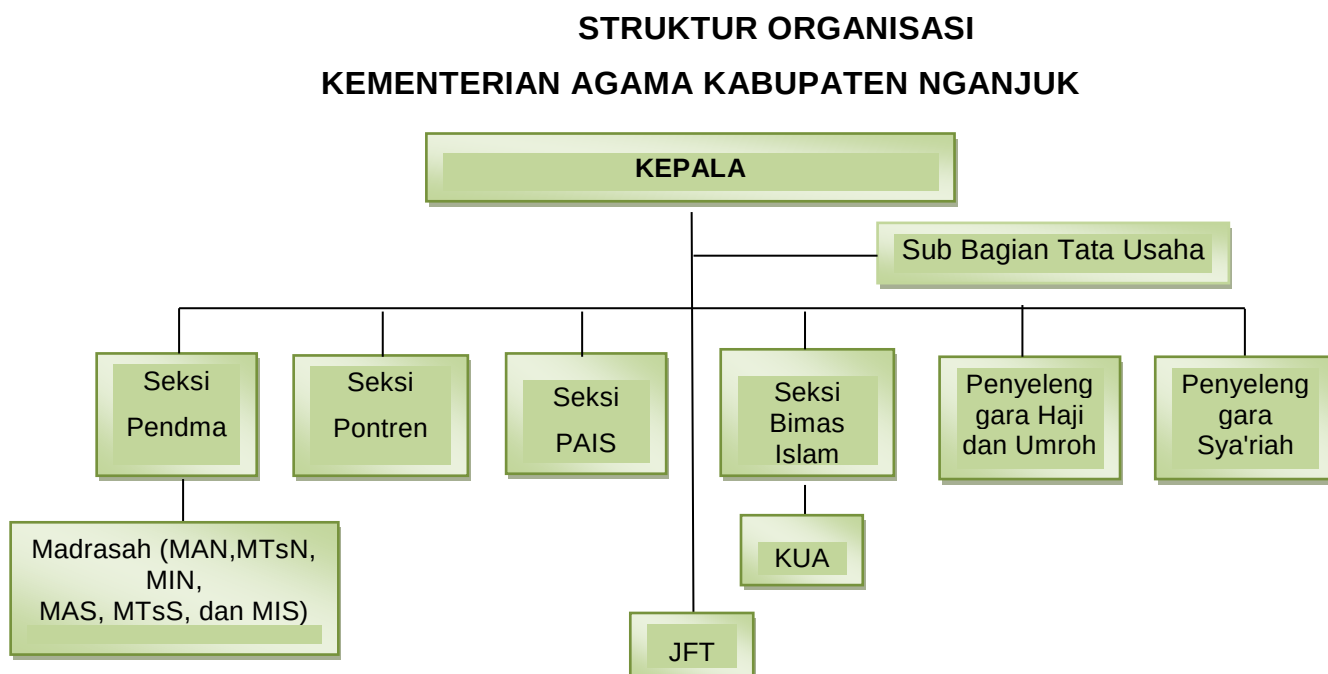
Pada pasal 6 bahwa Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk adalah instansi vertikal Kementerian Agama yang berada di daerah dan bertanggung jawab langsung kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Alamat Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk adalah Jalan Dermojoyo No. 22 Nganjuk.

2. Tugas

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk mempunyai tugas melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan pasal 7.

3. Bagan struktur organisasi

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk memiliki struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 1.1. **Struktur Organisasi Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk**

Sumber : PMA Nomor 19 Tahun 2019

Berdasarkan PMA Nomor 19 tahun 2019, sebagaimana struktur dimaksud dalam pasal 497 ayat (5), untuk menjalankan tugas dan fungsi tersebut, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk dalam menjalankan tugas dibantu oleh Bagian Tata Usaha dan Beberapa Seksi sebagai berikut :

1. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan Koordinasi perumusan kebijakan teknis dan perencanaan, pelaksanaan pelayanan dan pembinaan administrasi, keuangan dan barang milik negara di lingkungan Kantor Departemen Agama.

2. Seksi Pendidikan Madrasah (Penma)

Seksi Pendidikan Madrasah mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan, serta pengelolaan data dan informasi di bidang RA, MI, MTs, MA, dan MAK.

3. Seksi Pendidikan Agama Islam (Pais)

Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan serta pengelolaan data dan informasi di bidang pendidikan agama Islam dan keagamaan Islam.

4. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU)

Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan serta pengelolaan data dan informasi di bidang penyelenggaraan haji dan umrah.

5. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam (Bimaais)

Seksi Urusan Agama Islam mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan serta pengelolaan data dan informasi di bidang bimbingan masyarakat Islam.

6. Penyelenggara Syariah

Penyelenggaraan Syariah mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan serta pengelolaan data dan informasi di bidang pembinaan syariah.

7. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai jenis dan jenjang jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian meliputi JFT Humas, Perencana, Penyuluh Agama Islam, Pengawas Pendidikan Agama & Madrasah dan Penghulu. Kesemuanya memiliki tugas dan fungsi sesuai kompetensinya masing-masing.

a. Tugas dan Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan visi, misi dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat Kabupaten Nganjuk
- 2) Pembinaan, pelayanan, dan bimbingan di bidang kehidupan beragama kepada masyarakat sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku;
- 3) Pembinaan, pelayanan, dan bimbingan haji dan umroh.
- 4) Pembinaan, pelayanan, dan bimbingan penyelenggaraan syariah zakat dan wakaf;
 - a) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
 - b) Pengkoordinasian perencanaan pengendalian dan pengawasan program
 - c) Pelayanan, bimbingan teknis, pembinaan serta pengelolaan data dan informasi di bidang pendidikan agama Islam dan keagamaan Islam.

Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di Kabupaten Nganjuk

Jabatan Fungsional, di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk terdiri atas :

- a. Guru Ahli Pertama

- b. Guru Ahli Muda
- c. Guru Ahli Madya
- d. Pengawas Sekolah Ahli Muda
- e. Pengawas Sekolah Ahli Madya
- f. Analis Kepegawaian Ahli Pertama
- g. Analis Kepegawaian Ahli Muda
- h. Penyuluh Agama Ahli Muda
- i. Penyuluh Agama Ahli Pertama
- j. Penyuluh Agama Ahli Madya
- k. Perencana Ahli Muda
- l. Penghulu Ahli Pertama
- m. Penghulu Ahli Muda
- n. Penghulu Ahli Madya
- o. Pranata Komputer Ahli Pertama
- p. Pranata Humas

Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama sesuai dengan Pasal 902 sebagai berikut :

- a. Setiap pimpinan satuan organisasi pada instansi vertikal Kementerian Agama dalam melaksanakan tugas wajib
 - 1) menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik di lingkungan instansi vertikal maupun dengan instansi lain di luar instansi vertikal sesuai dengan tugasnya masing–masing;
 - 2) mengembangkan tata hubungan dan membangun kerja sama dengan pemerintah daerah dan semua instansi vertikal lainnya serta dengan unit pelaksana teknis yang bersangkutan;
 - 3) melaksanakan pengawasan secara berjenjang, penilaian kinerja, mematuhi ketentuan peraturan perundang–undangan, dan menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugasnya kepada atasan masing – masing secara berjenjang dan berkala;
 - 4) menyelenggarakan administrasi keuangan, akuntansi, dan pelaporan keuangan dan kinerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang–undangan

- 5) mengawasi bawahan masing – masing dan apabila terjadi penyimpangan supaya mengambil langkah – langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan;
 - 6) mengikuti, mematuhi petunjuk, dan bertanggung jawab kepada atasan masing – masing;
 - 7) menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya;
 - 8) bertanggung jawab memimpin dan melakukan koordinasi dengan bawahan masing – masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan;
 - 9) menyusun analisis jabatan, peta jabatan, uraian tugas, dan analisis beban kerja terhadap seluruh jabatan pada instansi vertikal;
 - 10) menyusun peta proses bisnis, standar prosedur kerja, dan standar layanan yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi pada instansi vertikal dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat
 - 11) menyusun dan mengembangkan kebijakan, program, dan kegiatan berdasarkan rencana strategis yang telah ditetapkan dengan menerapkan asas pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, dan akuntabel.
- b. Setiap pimpinan satuan organisasi yang menerima laporan dari pimpinan satuan organisasi di bawahnya wajib mengolah dan mempergunakan sesuai dengan kebutuhan dan kewenangannya.
- c. Dokumen penyusunan untuk analisis jabatan, peta jabatan, uraian tugas, dan analisis beban kerja peta proses bisnis, standar prosedur kerja, dan standar layanan sebagai acuan penataan organisasi, ketatalaksanaan, dan manajemen sumber daya aparatur yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi setelah dikoordinasikan dengan Biro Organisasi dan Tata Laksana

4. SDM Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk

Dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk, sampai akhir tahun 2020 didukung oleh 892 orang ASN, selain yang mendukung Klasifikasi sumber daya manusia yang mendukung tercapainya kinerja pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk selain pada kantor induk, SDM yang ada juga tersebar pada Madrasah 3 Madrasah Aliyah Negeri, 10 Madrasah Tsanawiyah Negeri, 11 Madrasah Ibtidaiyah Negeri, Madrasah Swasta, dan 20 KUA Kecamatan. Adapun latar belakang pendidikan bervariasi mulai dari SMA hingga S3. Rekapitulasi pegawai (PNS dan CPNS) berdasarkan pendidikan pada masing-masing seksi disajikan pada Tabel.1.1

Tabel 1.1 Rekapitulasi PNS dan CPNS Kankemenag Kabupaten Nganjuk

No	Unit Kerja	Jumlah	Pendidikan					
			SLTA	D.II	D.III	S1	S2	S3
1	Kantor Kemenag	60	16	3	1	22	17	1
2	KUA	59	14	2		36	7	-
3	MAN	124	5	1		101	17	-
4	MTsN	324	19	5	2	264	34	-
5	MIN	233	7	11	1	181	33	-
6	MAS	5	-	-	-	5	-	-
7	MTsS	18	-	-	-	16	2	-
8	MIS	31	-	1	-	28	2	-
9	RA/BA	13	-	-	-	12	1	-
10	SLTA Negeri	5	-	-	-	4	1	-
11	SLTP Negeri	7	-	-	-	7	-	-
12	SD Negeri	12	-	-	-	12	-	-
13	SLTA Swasta	1	-	-	-	1	-	-
14	SLTP Swasta	-	-	-	-	-	-	-
15	SD Swasta	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		892	61	23	4	689	114	1

Sumber : Data Kepegawaian

1.1.2. Capaian pelaksanaan renstra 2015 s.d. 2019

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk mempunyai aspek strategis yang mengacu pada arah kebijakan dan strategi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, Kementerian Agama RI dan juga nasional yakni menyiapkan landasan pembangunan yang kokoh. Landasan pembangunan yang kokoh ini dapat diwujudkan dengan semakin mantapnya konsolidasi demokrasi, semakin tanggungnya kapasitas penjagaan pertahanan dan stabilitas keamanan nasional. Selanjutnya arah kebijakan dan strategi nasional lainnya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan. Sumber daya manusia yang berkualitas tercermin dari meningkatnya akses pendidikan yang berkualitas pada semua jenjang pendidikan dengan memberikan perhatian lebih pada penduduk miskin serta meningkatnya kompetensi peserta didik Indonesia dalam bidang IMTAQ (Informasi teknologi dan ketaqwaan).

Dalam rangka mewujudkan arah kebijakan dan strategi nasional, maka Kementerian Agama mempunyai fungsi dalam pembangunan yang berhubungan dengan pembangunan bidang agama dan bidang pendidikan.

Adapun arah kebijakan Kementerian Agama tahun 2015 s.d. 2019 adalah sebagai berikut :

1. kebijakan dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan, pengamalan dan pengembangan nilai-nilai keagamaan
2. kebijakan dalam meningkatkan kerukunan umat beragama
3. kebijakan dalam meningkatkan pelayanan kehidupan beragama
4. kebijakan dalam meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan
5. kebijakan dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah
6. kebijakan dalam peningkatan dan pemerataan akses dan mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan
7. kebijakan dalam meningkatkan tata kelola pembangunan bidang agama

Pada Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk 2015-2019, program-program yang dijalankan bertujuan untuk

mendukung visi “***Terwujudnya masyarakat Kabupaten Nganjuk yang taat beragama, rukun, cerdas dan sejahtera lahir dan batin dalam rangka mewujudkan Kabupaten Nganjuk yang mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong***”. Berdasarkan visi tersebut, maka terlihat bahwa pada periode Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk 2015-2019, visi pembangunannya terbagi atas lima hal, yaitu: taat beragama, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir batin.

Dalam upaya mencapai visi tersebut, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk telah menyusun tujuh misi yang mendukungnya, yaitu: 1) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama; 2) Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama; 3) Menyediakan pelayanan kehidupan baragama yang merata dan berkualitas; 4) Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan ekonomi keagamaan; 5) Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel; 6) Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum, pendidikan agama dan keagamaan; dan 7) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel dan terpercaya.

Adapun strategi yang dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk mengacu pada strategi yang dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur yakni dalam rangka merealisasikan arah kebijakan Kementerian Agama. Berikut ini capaian dalam kurun waktu 2015 s.d. 2019.

1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya
Kementerian Agama

Indicator kinerja yang dilaksanakan dalam program ini sebagai berikut :

a. Peningkatan Administrasi Hukum dan KLN

Dalam rangka peningkatan kualitas pemahaman ASN terkait hukum tata Negara dan pencegahan praktek Kolusi, Korupsi dan Nepotisme Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk melaksanakan Sosialisasi Hukum dan KLN dengan harapan seluruh ASN tidak ada yang terlibat dengan kasus hukum dan disiplin pegawai

b. Administrasi Kepegawaian.

- Meningkatkan kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) berupa dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja dengan Perencanaan, Persiapan Pengadaan CPNS, Pelaksanaan Ujian Dinas dan UPKP serta ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu
- Pengelolaan Kepegawaian saat ini telah didukung oleh Simpeg Web yang merupakan sistem informasi kepegawaian berbasis Web dan dilakukan updating data secara berkala, guna tersedianya data valid.
- Untuk meningkatkan kapasitas ASN di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk maka ASN didorong untuk mengikuti Diklat dalam rangka meningkatkan kapasitas sesuai dengan tugasnya.

c. Peningkatan Administrasi Perencanaan.

- Meningkatkan kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran, terhadap penyerapan anggaran dan laporan kinerja triwulan pada seluruh satker.
- Meningkatkan Kualitas Administrasi Perencanaan, dengan melakukan koordinasi dengan Kepala sub bagian Tata Usaha, Kepala seksi, Kepala Madrasah, KTU, Bendahara, dan Operator RKA KL dalam hal penyusunan program kegiatan dan anggaran serta jika terjadi perubahan kebijakan pimpinan yang terkait dengan revisi anggaran.

Gambar 1.2
Kegiatan Penyusunan Program Tahun 2018



d. Peningkatan Administrasi Keuangan dan BMN.

Untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan dan pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan memaksimalkan realisasi anggaran yang efektif, efisien, dan akuntabel.

e. Peningkatan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana.

Untuk meningkatkan implementasi reformasi birokrasi dan tata kelola organisasi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk dengan melaksanakan SPIP ke Madrasah Negeri dan beberapa KUA Kecamatan terkait kedisiplinan pegawai, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan pada masing-masing satuan kerja, serta melaksanakan pendampingan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

Gambar 1.3
Pelaksanaan Kegiatan SPIP pada Satker Madrasah Negeri Tahun 2019



f. Peningkatan Pembinaan Administrasi Umum.

1) menyelesaikan proses pengajuan penghapusan BMN yaitu

- Menyelesaikan penghapusan sepeda motor pengawas type A100 sebanyak 14 Unit

2) Penyelesaian Revaluasi BMN

- Proses BAR IP selesai pada Setjen
- Proses BAR IP selesai pada Bimas Islam
- Proses BAR IP selesai pada Pendis

- 3) Pengajuan Penetapan Status Penggunaan berupa Bangunan Semua Gedung Kantor, KUA, dan MIN
 - 4) melaksanakan layanan penyusunan dan pendampingan protokoler kegiatan resmi, meliputi Kegiatan Upacara 17 Agustus yang rutin dilaksanakan tiap bulan, beserta Upacara Hari Santri dan hari-hari besar lainnya
 - 5) Pada tahun 2019 dapat mendirikan PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Kementerian Agama. Pada awal berdiri menyediakan 74 layanan (13 layanan Pendidikan Madrasah, 8 layanan Penyelenggaraan Haji Dan Umrah, 40 layanan dukungan administrasi di Sekretariat Jenderal, 5 layanan Pendidikan Agama Islam, dan 8 layanan Bimbingan Masyarakat Islam)
- g. Peningkatan Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan

Keberhasilan lembaga seperti halnya Kementerian Agama tidak hanya tergantung pada mutu produk dan jasanya saja tapi juga pada kepiawaian membangun citra dari lembaganya. Maka seharusnya setiap lembaga perlu mengetahui dan membangun citranya di masyarakat. Menanamkan kepercayaan kepada publik saja tidaklah cukup untuk memperoleh citra positif. Citra positif yang sudah dibangun perlu dipertahankan dan dimaintain, karena erat kaitannya dengan reputasi lembaga. Begitu kepercayaan publik luntur karena reputasi yang negatif, maka akan sulit untuk memulihkan kepercayaan tersebut.

Sesuai PMA Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama Pasal 127, hubungan masyarakat menjadi bagian terpenting bagi instansi, dibawah sub bagian tata usaha. Berikut ini capaian selama tahun 2015-2019

- 1) Pembentukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) merupakan pejabat yang bertanggung jawab di bidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan/atau pelayanan informasi di

badan public. Di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk telah aktif 5 penyelenggara PPID yaitu MTsN 1 Nganjuk, MTsN 10 Nganjuk, KUA Locceret dan KUA Berbek dan 1 Kantor Induk.

- 2) Pelaksanaan publikasi kegiatan yang dilaksanakan baik secara offline maupun online. Publikasi secara online pada jejaring media sosial resmi milik Kankemenag Kab. Nganjuk
 - 3) Bersama Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur melakukan bimbingan dan pembinaan pada satuan kerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk.
 - 4) Manajemen Media dengan menetapkan strategi komunikasi untuk memastikan bahwa setiap aktivitas dan inovasi perubahan yang telah dilakukan diketahui oleh masyarakat. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk dalam membangun citra melalui
 - a) Publikasi yang memadai, upaya untuk menyampaikan informasi/pesan kepada masyarakat luas, khususnya stakeholder organisasi.
 - b) menggunakan email untuk komunikasi,
 - c) mengelola media social,
 - d) membangun sebuah blog,
 - e) menjaga hubungan dengan media
2. Program Kerukunan Umat Beragama yang dilaksanakan pada Kegiatan Pembinaan Administrasi Kerukunan Hidup Umat Beragama

Dalam rangka peningkatan kerukunan umat beragama dan upaya mengembangkan hidup harmoni lintas agama di Kabupaten Nganjuk, maka Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk mengadakan kegiatan Dialog Harmonisasi KUB di Daerah Konflik dan Rawan Konflik agar bisa terwujud pelaksanaan kegiatan FKUB dalam menangani kasus atau konflik lintas agama maupun intern agama.

Gambar 1.4
Dialog Lintas Agama Tingkat Kecamatan Tahun 2018



Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk setiap tahunnya memberikan **bantuan anggaran operasional** kepada Sekber FKUB Kabuapten Nganjuk untuk membiayai kegiatan dan mobilitas sehari-hari FKUB dalam melaksanakan tugas-tugasnya agar bisa terwujud pelaksanaan dalam menangani kasus atau konflik lintas agama maupun intern agama dan kegiatan berkoordinasi dengan instansi-instansi terkait

Hasil yang dicapai adalah meningkatnya kesadaran terhadap realitas moderasi beragama dan multikultural serta memahami makna kemajemukan sosial, multi-kultur dan multi-religi sehingga tercipta suasana kehidupan masyarakat yang penuh toleransi, tenggang rasa, harmonis, dan memiliki komitmen yang kuat terhadap agama, bangsa dan negara. Adapun terkait dengan tugas pembinaan aliran keagamaan (bukan penghayat kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa), upaya yang dilakukan adalah memfasilitasi pertemuan dan dialog dengan pihak-pihak yang bersengketa, mengkordinasikan penyelesaiannya, dan memproteksi hasil musyawarah dan mufakat.

3. Program Bimbingan Masyarakat Islam

Berdasarkan jabatan dan tempat tugasnya, sumber daya manusia pada Seksi Bimbingan Masyarakat Islam terdiri dari:

ASN yang berstatus PNS

- a. Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam..... : 1 orang
- b. Penghulu dengan tugas tambahan sebagai Kepala KUA. : 20 orang
- c. Penyuluh Agama Islam Fungsional : 8 orang

- d. Pelaksana pada Seksi Bimbingan Masyarakat Islam : 4 orang
- e. Pelaksana pada KUA Kecamatan:31 orang
- Jumlah ASN PNS : 64 orang

ASN yang berstatus Non PNS:

- a. Pramubakti pada KUA Kecamatan : 54 orang
- b. Penyuluh Agama Islam Non PNS:160 orang
- Jumlah ASN Non PNS:214 orang

Kegiatan yang dilaksanakan dalam kurun waktu 2015-2019 sebagai berikut :

- a. Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah

Untuk memaksimalkan pengelolaan KUA dan menjadikan keluarga sakinah ditempuh dengan pelaksanaan

- 1) Peningkatan kompetensi Penghulu

- Penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan melakukan bimtek penyusunan karya tulis ilmiah
- Baca Kitab Kuning dengan melakukan bimtek cara cepat baca kitab kuning
- Melaksanakan pertemuan rutin untuk kompetensi Administrasi NR juga melalui Bimtek Pengelolaan Administrasi NR.

Gambar 1.5
Kegiatan Peningkatan Kompetensi Penghulu dan MBK



- 2) memenuhi standard pelayanan minimal pada KUA kecamatan

- Pelaksanaan Peningkatan Kualitas Manajemen, kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Pegelolaan BOP KUA dengan peserta

terdiri dari Kepala KUA, Penghulu, Operator, Penyuluh Agama, Perencana dan JFU pada seksi Bimas Islam

➤ Pelaksanaan peningkatan Mutu, Sarana, Prasarana dan Sistem Informasi KUA (PNBP)

Penyediaan sarana dan prasaran merupakan tanggungjawab pemerintah untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat. Sarana dan prasarana fisik KUA, di samping pembangunan gedung baru melalui sumber dana SBSN, revitalisasi KUA juga dilakukan melalui program rehab Gedung serta mengusahakan hibah lahan dari Pemerintah Kabupaten Nganjuk.

Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk sampai dengan tahun 2019 dari 20 KUA, terdapat 2 KUA yang memperoleh bangunan sumber dana SBSN yaitu KUA Loceret dan KUA Berbek

Gambar 1.6
KUA Loceret SBSN Tahun 2015 dan
KUA Berbek SBSN 2016



Terdapat 18 KUA yang memerlukan perbaikan, terdapat 2 KUA yang sudah diusir oleh Masjid, yakni KUA Tanjunganom dan KUA Rejoso, selain itu KUA Gondang dengan bangunan yang sangat memprihatinkan dan tanahnya terkikis oleh sungai, sehingga membutuhkan lahan baru untuk pembangunan gedung balai nikah.

Gambar 1.7
KUA Rusak Berat yang Memerlukan Perbaikan
Gedung Dan Bangunan



➤ Pelaksanaan Layanan Nikah dan Rujuk (PNBP)

Tabel 1.2
Data Peristiwa NR Tahun 2017 s.d. 2020

No	Tahun	Kantor	Bedol	Jumlah
1	2017	2.923	5.579	8.502
2	2018	2.619	6.560	9.179
3	2019	2.182	6.969	9.151
4	2020	1.932	6.673	8.605
		9.716	25.781	35.437

Sumber : Data diolah dari Laporan NR KUA (seksi Bimas Islam)

➤ Mengikuti pelaksanaan Pemilihan KUA Teladan (PNBP)

KUA Loceret Tahun 2016 meraih juara I lomba KUA Teladan tingkat nasional yang diharapkan dapat mempertahankan kualitas dan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat.

3) Bimbingan pada calon pengantin untuk meningkat pemahaman dalam membina keluarga

Dengan Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pra Nikah Calon pengantin diharapkan dapat mengurangi angka perceraian di

kabupaten Nganjuk dan menjadikan keluarga yang sakinah. Tetapi tingkat kehadirannya hanya 79,2%. dikarenakan belum adanya peraturan yang mengikat dan mengharuskan calon pengantin harus mengikuti sebelum menjadi pengantin, juga sebagian besar karena kesibukan pekerjaan dari yang bersangkutan.

Gambar 1.8
Kegiatan Bimbingan Usia Remaja PraNikah dan
Bimwin Tahun 2019



4) Pembinaan keluarga sakinah

Tujuannya agar mampu memberikan pengalamannya kepada masyarakat saat berinteraksi dengan orang lain dan mampu mengatasi masalah kehidupan sehari-hari, dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan kaidah-kaidah ajaran Islam yang berkaitan dengan masalah dalam rumah tangga.

5) Remaja usia sekolah yang meningkat pemahanan tentang nikah

Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Remaja Usia Nikah dengan target anak-anak sekolah usia remaja (setingkat MA dan usia Mahasiswa).

b. Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf

Indicator kinerja yang digunakan antara lain

1) Lembaga yang menerima bantuan dana operasional

pemberian Bantuan Operasional kepada lembaga Baznas di Kabupaten Nganjuk. Alamat Kantor Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Jl. KH. Agus Salim No. 02 Nganjuk 6441 Nganjuk.

Baznas Kabupaten Nganjuk memiliki sejumlah program kebangkitan ekonomi masyarakat. Salah satunya adalah program Komunitas Kelompok Madani (KKM).

2) Jumlah lokasi sertifikasi tanah wakaf 229 lokasi yang tersebar di 20 Kecamatan.

3) Jumlah layanan konsultasi administrasi tanah wakaf

Sesuai dengan PMA Nomor 34 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja KUA Kecamatan Pasal 3 ayat (1) bahwa KUA memiliki tugas memberikan pelayanan bimbingan zakat dan wakaf. Untuk tercapainya percepatan proses sertifikasi beberapa tanah wakaf, KUA Kecamatan bersama Ketua BWI mengadakan konsultasi dengan Badan Pertanahan, diharapkan nadzir tanah wakaf agar segera melengkapi sertifikasi tanah wakaf dan kelengkapan administrasi lainnya.

Banyaknya tanah wakaf yang belum memiliki sertifikat wakaf, sertifikat tersebut sangat penting untuk melindungi keberadaan tanah wakaf. Karena itu, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk mengadakan sosialisasi percepatan sertifikasi tanah wakaf.

4) Jumlah ASN yang melaksanakan pengumpulan Zakat Profesi, semua ASN Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk diwajibkan memberikan zakat profesi yang dilakukan oleh UPZ.

c. Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam

meningkatkan kompetensi Penyuluh Agama Islam baik PNS maupun Non PNS dengan pelaksanaan

1) Pencairan Tunjangan Penyuluh Agama Islam Non PNS bagi 160 orang

Sesuai dengan Surat Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor DJ.III/432 Tahun 2016 tentang petunjuk teknis pengangkatan Penyuluh Agama Islam Non PNS. Setiap KUA kecamatan terdapat 8 tenaga Penyuluh Non PNS karena ada 8 bidang garapan penyuluh agama islam, yaitu (1) kerukunan umat beragama, (2) pencegahan radikalisme dan aliran menyimpang, (3) penanggulangan penyalahgunaan narkoba

dan obat-obatan termurah (4) pengentasan buta aksara Al-Qur'an, (5) pembentukan keluarga Sakinah, (6) pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan zakat, (7) penyelesaian sertifikasi wakaf, dan (8) pengenalan dan pengelolaan produk halal

2) Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi Penyuluh

Penyuluh Agama Islam merupakan pengemban amanah dalam pembinaan umat untuk meningkatkan kualitas Keimanan dan Ketaqwaan. Profesionalitas dari Penyuluh Agama tentunya sangat diharapkan untuk membantu dalam memberikan pencerahan dan pemahaman kepada umat dan masyarakat. Oleh karena itu pembinaan terhadap penyuluh agama islam terus dilakukan baik PNS maupun Non PNS.

Untuk peningkatan Kompetensi Penyuluh dilakukan dengan secara terus menerus baik secara formal maupun non formal. Seperti meningkatkan kemampuan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah bagi penyuluh agama islam, mengikuti pertemuan rutin untuk update pengetahuan, mengikuti lomba penyuluh teladan, tetap melaksanakan bimbingan pada warga binaan.

Gambar 1.9

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Penyuluh



d. Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah

- 1) Berpartisipasi pada pelaksanaan kegiatan MTQ/STQ Tingkat Kabupaten dan pengiriman tingkat Nasional

- 2) melestarikan seni budaya Islam di Indonesia guna mempertahankan nilai-nilai seni budaya Islam
- 3) siaran keagamaan Islam yang dilaksanakan oleh penyuluh agama islam bekerja sama dengan media elektronik (radio) dalam menyebarluaskan pemahaman dan budaya islam kepada masyarakat di Kabupaten Nganjuk

4) Pembinaan Produk Halal

untuk meningkatkan peran serta dan kemandirian masyarakat dan lembag-lembaga yang memiliki visi komitmen jaminan dan perlunya produk halal bagi masyarakat (konsumen yang beragama Islam dan keluarga; memperkuat peran aktif masyarakat dalam upaya jaminan dan perlindungan masyarakat (konsumen yang beragama Islam dan keluarga) dalam mengkonsumsi produk yang halal dan thayyaib serta terhindar dari bahaya produk yang haram maupun syubhat serta perilaku boros berlebih-lebihan serta di luar kewajaran dalam mengkonsumsi.

e. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam

- 1) Penerbitan rekomendasi dan Surat Keterangan Terdaftar pada tempat ibadah
- 2) Pendampingan dan evaluasi pada laporan pelaksanaan tugas dan fungsi KUA Kecamatan yang valid dan tepat waktu
- 3) Memantau dan memonitoring disiplin pegawai

4. Program Pendidikan Islam

a. Pendidikan Agama Islam

Pencapaian program dan kegiatan Anggaran tahun 2015-2019 pada Seksi PAIS yaitu bahwa semua kegiatan dapat terlaksana dengan menggunakan alokasi Anggaran sesuai dengan POK Anggaran pada tahun anggaran berjalan.

- 1) Pada tahun 2015, 2017 dan 2019 dilaksanakan Pekan Keterampilan & Seni (Pentas) PAI Siswa PAUD/TK, SD, SMP, SMA & SMK untuk peningkatan Wawasan Islam Rahmatan

Lil'alamin dan Perspektif di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk.

- 2) Pada tahun 2019 mengikuti Kegiatan Kemah Kerohanian Islam (ROHIS) sehingga dilakukan pembekalan peserta. Kegiatan ROHIS di tingkat Kabupaten Nganjuk.

Gambar 1.10.
Kegiatan ROHIS Tahun 2019



- 3) Inovasi yang telah dilakukan terkait TUSI pada Seksi PAIS
 - a) pembinaan kepada Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) baik SD, SMP, SMA maupun SMK
 - b) mulai tahun 2019 yaitu untuk pemberkasan Pencairan Tunjangan Profesi Guru PNS dan Non PNS sudah menggunakan Digitalisasi.
 - c) melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan (Disdik) kabupaten Nganjuk dalam rangka taaruf, pembahasan persiapan pelaksanaan dan kisi-kisi USBN, pencairan TPP dan kekurangan guru agama pada sekolah umum.
 - d) melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) data emis

Tabel 1.13
Data Jumlah Guru Agama Islam pada awal Tahun 2020.

Jenjang	Status		Sertifikasi		
	PNS	Non PNS	Sudah	Belum	impasing
TK	-	63	-	63	-
SD	240	379	214	405	3
SMP	57	88	77	68	4

SMA	19	29	25	23	3
SMK	4	72	22	54	15
Jumlah	320	631	338	613	25

Sumber : Emis PAIS

Keterangan

- ❖ Ada 63 guru Non PNS belum menerima sertifikasi, terdapat 25 GPAI Non PNS yang sudah impasing dan terdapat 338 GPAI Non PNS yang sudah tersertifikasi.
- ❖ Ada 320 orang guru PAI PNS yang menerima tunjangan profesi

b. Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren

Dari data Emis yang dihimpun oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk, terdapat 137 lembaga pondok pesantren pada awal tahun 2020

Tabel 1.4
Data Lembaga Pondok Pesantren di Kab. Nganjuk

No	Lembaga	Alamat	Jumlah Santri
1	KMI Pondok Modern Al-Barokah Wustha	Jl. Raya Ngepung No.011 Desa Ngepung	170
2	PPS. Annur Al Ghozali Wustha	Tegalrejo, Tanjungtani	52
3	PPS. Irsyadiyah	Gedongsari, Tegarong	30
4	PPS. Hidayatul Mubtadiin Wustha	Jabon, Drenges	45
5	PPS. Miftahul Ulum	Ngaglik, Cerme	31
6	PPS. Nurul Jamal Wustha	Putuk Kampungbaru	27
7	Muadalah Al Islami Assalafi Gedongsari	Gedongsari, Tegarong	138
8	Madrasatul Ulya PP Miftahul Mubtadiin	Jl. Kh. Wakhid Hasyim Krempyang	220
9	KMI Pondok Modern AL-Barokah Ulya	Jl. Raya Ngepung No.011 Desa Ngepung	44
10	PPS. Annur Al Ghozali Ulya	Tegalrejo, Tanjungtani	29
11	PPS. Hidayatul Mubtadiin Ulya	Jabon Drenges	25
12	PPS. Nurul Jamal Ulya	Putuk Kampungbaru	9

13	Riyadlotul Muttaqien	Dsn. Kujonmanis Desa Warujayeng	27
	Jumlah		847

Sumber : Emis Pondok Pesantren

untuk meningkatkan akses pendidikan diniyah dan pondok pesantren dengan Indikator kinerja

- 1) Jumlah santri yang mendapatkan Biaya Operasional Santri (BOS) baik Ula, Wustha dan Ulya

Tabel 1.5
Data BOS dan KIP Pondok Pesantren Tahun 2015-2019

Lembaga	BOS			KIP			Ket
	Siswa	Satuan	Jumlah	Siswa	Satuan	Jumlah	
Ula		800.000					
Wustha	366	1.000.000	366.000.000	30	375.000	11.250.000	
Ulya		1.200.000					
Tahun 2016							
Ula		800.000					
Wustha	309	1.000.000	309.000.000	26	375.000	9.750.000	
Ulya		1.200.000					
Tahun 2017							
Ula		800.000		16	450.000	7.200.000	
Wustha	289	1.000.000	289.000.000	190	750.000	142.500.000	
Ulya		1.400.000		100	1.000.000	100.000.000	
Tahun 2018							
Ula		800.000		3	450.000	1.350.000	
Wustha	317	1.000.000	317.000.000	84	750.000	63.000.000	
Ulya	772	1.400.000	1.080.800.000	106	1.000.000	106.000.000	
Tahun 2019							
Ula		800.000		16	450.000	7.200.000	
Wustha	315	1.000.000	315.000.000	85	750.000	63.750.000	
Ulya	825	1.400.000	1.155.000.000	185	1.000.000	185.000.000	
Jumlah	3.193		3.831.800.000	841		697.000.000	

Sumber : Data diolah DIPA 2015-2019 (PDPontren)

Gambar 1.11
Kegiatan Sosialisasi BOP dan BOS Madin Tahun 2017



Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren

- ❖ Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren juga melayani pengurusan ijin operasional lembaga keagamaan seperti Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah Takmiliyah dan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an / TPQ. Hal ini berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis. No. 5877 tahun 2014 untuk pemberian ijin operasional.
- ❖ Melaksanakan bimbingan dan pembinaan terhadap guru Madin, TPG dan pengasuh pondok pesantren
- ❖ Menjalin kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk untuk mengembangkan pendidikan pada pondok pesantren
- ❖ Membimbing dan membina santri untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan tingkat propinsi dan nasional

c. Pendidikan Madrasah

Dalam rangka mendukung fungsi pelayanan, bimbingan teknis, pengolahan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di Seksi Pendidikan Madrasah maka berikut ini kami sampaikan data umum pada lingkup Pendidikan madrasah Kabupaten Nganjuk

1) Data lembaga

Tabel 1.6
Data Lembaga Madrasah Pada Awal Tahun 2020

Jumlah	Negeri	Swasta
RA		170
MI	11	114
MTs	10	62
MA	3	33

Sumber : emis seksi Pendidikan Madrasah

2) Jumlah Lembaga menurut status akreditasi

Tabel 1.7
Data Lembaga Menurut Status Akreditasi

	Akreditasi A	Akreditasi B	Akreditasi C	Belum Akreditasi
RA	10	58	29	73
MI	9	79	22	15
MTs	17	37	12	6
MA	8	19	8	1

Sumber : emis seksi Pendidikan Madrasah

3) Jumlah siswa dan Rombel RA, MI, MTs dan MA

Tabel 1.8.
Data siswa dan Rombel RA, MI, MTs dan MA

Lembaga RA	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Rombel
Kelas A	2.194	2.033	4.227	287
Kelas B	2.154	1.998	4.152	297
Total	4.348	4.031	8.379	584

Lembaga MI	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Rombel
Kelas 1	398	449	847	189
Kelas 2	433	421	854	170
Kelas 3	408	452	860	164
Kelas 4	415	432	847	153
Kelas 5	389	383	772	155
Kelas 6	363	379	742	145
Total	2.406	2.516	4.922	976

Lembaga MTs	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Rombel
Kelas 7	2.623	2.646	5.269	248
Kelas 8	2.708	2.539	5.247	268
Kelas 9	2.492	2.500	4.992	267
Total	7.823	7.685	15.508	783

Lembaga MA	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Rombel
Kelas 10	904	1.362	2.266	92
Kelas 11	894	1.348	2.242	91
Kelas 12	871	1.241	2.112	96
Total	2.669	3.951	6.620	279

Sumber : emis seksi Pendidikan Madrasah

Pada Renstra tahun 2020 - 2024, Bapak Pimpinan berkomitmen untuk menjadikan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk berhias dengan 1000 prestasi pendidikan & agama (akademik & non akademik) serta pendidikan yang berkualitas. Semua itu tidak luput dari kerjasama semua pihak (termasuk masyarakat) supaya dapat mengambil bagian sesuai tugas dan fungsi serta kemampuan masing-masing.

- 1) pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat berupa
 - a) Penerima BOS (Bantuan Operasional Sekolah) bagi lembaga MI, MTs dan MA berdasarkan jumlah siswa

Tabel 1.9.
Rekap Data Penyaluran Dana BOS tahun 2015-2019

Lemabaga	Siswa	Satuan	Jumlah	Keterangan
Tahun 2015				
MI	12.775	800.000	10.220.000.000	
MTs	8.253	1.000.000	8.253.000.000	
MA	4.115	1.200.000	4.938.000.000	
Tahun 2016				
MI	13.789	800.000	11.031.200.000	
MTs	8.385	1.000.000	8.385.000.000	
MA	4.428	1.200.000	5.313.600.000	
Tahun 2017				
MI	14.779	800.000	11.823.200.000	
MTs	8.493	1.000.000	8.493.000.000	

MA	4.519	1.400.000	6.326.600.000	
Tahun 2018				
MI	15.735	800.000	12.588.000.000	
MTs	8.236	1.000.000	8.236.000.000	
MA	4.457	1.400.000	6.239.800.000	
Tahun 2019				
MI	19.409	800.000	15.527.200.000	
MTs	8.393	1.000.000	8.393.000.000	
MA	4.379	1.400.000	6.130.600.000	

Sumber : Data DIPA 2015-2019

- b) Penerima PIP (Program Indonesia Pintar) bagi siswa MI, MTs dan MA

Tabel 1.10
Rekap Data Siswa Penerima PIP tahun 2015-2017

Tahun 2015				
MI	3237	SISWA	450.000	
MTs	2680	SISWA	750.000	
MA	1021	SISWA	1.000.000	
Tahun 2016				
MI	3.237	SISWA	450.000	
MTs	2780	SISWA	750.000	
MA	1041	SISWA	1.000.000	
Tahun 2017				
MI	3337	SISWA	450.000	
MTs	2880	SISWA	750.000	
MA	1061	SISWA	1.000.000	

Sumber : Data DIPA 2015-2017

Untuk PIP mulai tahun 2018 anggarannya diperoleh dari Kementerian Agama RI melalui Ditjen Pendis langsung ke rekening penerima (siswa) berdasarkan verifikasi data kemiskinan Kementerian Sosial.

- 2) pelayanan 1 Tahun Prasekolah, RA yang ditingkatkan mutunya melalui pemberian BOP (Bantuan Operasional Pendidikan) untuk 189 lembaga di kabupaten Nganjuk.

Tabel 1.11
Rekap Data Siswa RA Penerima BOP tahun 2015-2019

Tahun	Siswa	Satuan	Jumlah	Keterangan
Tahun 2015	8.751	310.000	2.712.810.000	
Tahun 2016	8.987	300.000	2.696.100.000	
Tahun 2017	9.131	300.000	2.739.300.000	
Tahun 2018	8.816	300.000	2.644.800.000	
Tahun 2019	8.393	300.000	2.517.900.000	

Sumber : Data DIPA 2015-2019

d. Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah

Sejak tahun 2015 telah dilaksanakan upaya peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan tenaga kependidikan madrasah. Berikut ini data pada awal tahun 2020

1) Jumlah Guru pada RA, MI, MTs, dan MA

Tabel 1.12
Rekap Data Jumlah Guru Madrasah

Jenjang	Status	
	PNS	Non PNS
RA	12	623
MI	238	1.217
MTs	17	814
MA	6	430
Jumlah	273	3.084

Sumber : Data Simpatika

2) Jumlah guru RA, MI, MTs dan MA menurut status sertifikasi

Tabel 1.14
Rekap Data Sertifikasi Guru Madrasah

Jenjang	Sertifikasi Guru PNS		Sertifikasi		
	Sudah	Belum	Sudah	Belum	impasing
RA	11	1	101	454	68
MI	224	14	181	830	206
MTs	17		94	533	187
MA	6		42	289	99
Jumlah	258	15	418	2.106	560

Sumber : Data Simpatika

Dari data di atas, pada awal tahun 2020 terdapat

- 1) Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) Non - PNS yang menerima tunjangan Insentif sebanyak 1.455 orang guru bukan PNS
- 2) PTK non-pns yang menerima tunjangan profesi terdapat 749 guru belum inpassing dan 1.031 guru sudah Inpassing
- 3) PTK PNS yang menerima tunjangan profesi
 - a) Pengawas Madrasah sebanyak 28 orang dan Guru PNS Madrasah swasta sebanyak 93 orang
 - b) 16 orang Guru PNS di MIN 1 Nganjuk
 - c) 47 orang Guru PNS di MIN 2 Nganjuk
 - d) 23 orang Guru PNS di MIN 3 Nganjuk
 - e) 39 orang Guru PNS di MTsN 1 Nganjuk
 - f) 35 orang Guru PNS di MTsN 2 Nganjuk
 - g) 40 orang Guru PNS di MTsN 3 Nganjuk
 - h) 24 orang Guru PNS di MTsN 4 Nganjuk
 - i) 51 orang Guru PNS di MAN 1 Nganjuk
 - j) 62 orang Guru PNS di MAN 2 Nganjuk

Dukungan manajemen sebagai pelaksanaan tugas dan fungsi Seksi madrasah berupa

- 1) Pembinaan dan pelatihan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terus dilakukan Bimtek K-13 Mapel PAI dan Umum Tingkat Kabupaten/Kota sebanyak 30 angkatan atau 3.000 guru madrasah pada tahun 2015
 - 2) Pemantapan K-13 pada tahun-tahun berikutnya
 - 3) Mengikutkan pemilihan guru prestasi
 - 4) Pemberdayaan pengawas madrasah
 - 5) Memfasilitasi pengurusan Ijin pendirian lembaga madrasah baru
- Pada kurun waktu 2015 s.d. 2019 terdapat lembaga baru sebanyak 42 **lembaga** yaitu 18 lembaga RA, 12 Lembaga MI, 9 lembaga MTs dan 3 lembaga MA

5. Program Penyelenggaraan Haji Dan Umrah

Dalam program ini terdapat 3 kegiatan prioritas sebagai berikut :

a. Pelayanan Haji Dalam Negeri

Upaya peningkatan kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan layanan haji yang memenuhi standar pelayanan berupa layanan yang diberikan oleh seksi PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk kepada masyarakat salah satunya dengan mengupayakan pelayanan satu atap sejak tahun 2017. Hal ini merupakan tindak lanjut dari Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 29 Tahun 2015 yang mengatur tentang penyelenggaraan ibadah haji reguler dari sebelumnya empat tahap menjadi dua tahap sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Untuk meningkatkan kualitas layanan Haji secara berkesinambungan, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk menjalin kerjasama dengan beberapa BPS-BPIH (Bank Penerima Setoran-Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji) di antaranya Bank Muamalat dalam Pelayanan Haji Satu Atap.

Dengan demikian kerja sama ini bukan hanya memangkas empat tahapan menjadi dua tahap, melainkan cukup satu tahapan saja calon jamaah haji bisa pulang membawa porsi haji mengingat bank penerima setoran BPIH berada di halaman Kantor Kemenag untuk bersama-sama memberikan layanan haji terpadu satu atap. Berikut ini rekapitulasi layanan pendaftaran haji.

Tabel 1.15
Rekap Pendaftaran Calon Jamaah Haji tahun 2015-2019

Tahun Pendaftaran					
Bulan	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	250	161	176	255	253
Februari	104	176	139	155	188
Maret	81	124	146	155	150
April	107	126	107	133	170
Mei	76	104	136	111	139
Juni	52	95	81	72	162
Juli	72	116	155	204	347
Agustus	135	219	243	293	324
September	150	189	211	248	338

Oktober	169	195	288	311	301
Nopember	166	189	232	247	282
Desember	230	253	226	292	365
Jumlah	1.592	1.947	2.140	2.476	3.019

Sumber : Siskohat

b. Pembinaan Haji

Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji menjadi keniscayaan yang harus diupayakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk antara lain dengan memiliki sejumlah petugas haji yang professional dan Pembimbing Manasik Haji yang bersertifikat dan proporsional.

Gambar 1.12
Kegiatan Rekrutmen Calon Petugas Haji Tahun 2019



Setiap tahun Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk melakukan seleksi petugas haji sesuai dengan porsi jumlah jamaah yang berangkat pada tahun tersebut. serta memilih figur-figur ASN dari berbagai unsur untuk diikutkan Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji yang diselenggarakan oleh Kanwil Kemenag dan UINSA dengan harapan agar mereka dapat mengawal kegiatan Kegiatan manasik haji yang dilakukan oleh Kemenag baik manasik mandiri maupun yang berbasis anggaran DIPA/PAOH Kemenag. Kegiatan Manasik haji dilaksanakan secara klasikal dan berkesinambungan di KUA-KUA kecamatan secara mandiri dan suka rela sejak tahun 2017. Hal ini adalah upaya untuk memudahkan para pembimbing dalam meningkatkan pemahaman calon jamaah haji tentang tata cara ibadah di tanah suci.

Manasik Haji yang diselenggarakan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk sebanyak 8 (delapan) kali dengan komposisi 6 kali dilaksanakan di KUA kecamatan dan 2 kali di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk.

Gambar 1.13
Kegiatan Manasik Haji Massal Tahun 2019



c. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya
Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Hal ini diperlukan untuk peningkatan kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional, transparan, dan akuntabel juga untuk peningkatan pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu

1) Penyebaran Informasi Haji dan Umrah

Penyebaran Informasi Haji dan Umroh kepada Masyarakat atau kepada Calon Jamaah haji adalah merupakan upaya sosialisasi tentang penyelenggaraan haji yang mana masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan informasi tentang penyelenggaraan haji dan umroh secara utuh sehingga akhirnya banyak pula kasus-kasus penipuan berkedok haji dan umroh.

Penyebaran informasi haji dan umroh dilakukan melalui kegiatan tatap muka langsung pada masyarakat, melalui media cetak dan media elektronik serta talkshow haji di Media Televisi.

2) Pembekalan Tugas Karu dan Karom di Kab/Kota

Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk melakukan pembinaan terhadap Ketua regu dan ketua rombongan setiap tahun menjelang keberangkatan jamaah haji. Hal ini sangat penting untuk menyamakan visi pelayanan antara karu karom dan tim kloter untuk menuju tujuan yang sama yaitu kepuasan jamaah haji yang dilayani.

Untuk itu perlu ditekankan pentingnya kerja tim, bahwa kloter tidak dapat berjalan maksimal tanpa peran serta karu dan karom dan semua unsur yang ada dalam kloter.

Gambar 1.14
Kegiatan Pembekalan Karu dan Karom Tahun 2019



1.2. Potensi dan Permasalahan

Berdasarkan pencapaian-pencapaian yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa kondisi yang memengaruhi pencapaian dari Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk tahun 2015-2019. Kondisi-kondisi tersebut dapat berupa potensi maupun permasalahan yang dihadapi sehingga target-target dalam Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk tahun 2015-2019 dapat tercapai dengan baik atau tidak tercapai. Potensi dan permasalahan tersebut dapat dijadikan pembelajaran bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk untuk menjalankan tugasnya pada periode-periode berikutnya. Berikut merupakan potensi dan permasalahan yang dihadapi selama periode 2015-2019

1. Potensi

- a. Dukungan manajemen dari Unit Kerja Sekretariat Jenderal
 - 1) Perkembangan teknologi informasi juga merupakan aspek penunjang percepatan sarana untuk mengembangkan pemahaman keagamaan yang moderat, toleran, dan seimbang
 - 2) Dalam Rancangan Akhir RKPD Kabupaten Nganjuk Tahun 2020, adanya program Penunjang Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) merupakan dukungan dari pemerin
 - 3) Pemerintah daerah dalam mencegah terjadinya konflik antar umat beragama

- 4) Banyaknya Ormas Keagamaan di Kabupaten Nganjuk sebagai potensi dalam mendukung FKUB

Tabel 1.16
Nama Ormas Keagamaan di Kabupaten Nganjuk

Agama	Ormas
ISLAM	Nahdatul Ulama (Muslimat, Fathayat, Anshor, IPNU)
	Muhammadiyah (Aisyah, Pemuda Muhammadiyah)
	LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia)
	DMI (Dewan Masjid Indonesia) di Kabupaten Nganjuk
	DPC Forum Silaturahmi Pemuda Remaja Masjid
	Ikatan Da'i Indonesia (IKADI)
	Ikatan thoriqoh Qodiriyah Wan Naqsabandiyah (ITQON)
	Majles Dakwah Islamiyah Kab. Nganjuk
	IPHI (Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia)
KRISTEN	Persekutuan Gereja Gereja Pantekosta Indonesia (PGGPI)
	Asosiasi Pendeta Indonesia (API)
	Badan Musyawarah Antar Gereja (BAMAG)
	Majelis Ummat Kristen Indonesia (MUKI)
HINDU	WHDI (Wanita Hindu Dharma Indonesia)
	Peradah (Perhimpunan Pemuda Hindu Indonesia)
BUDDHA	Majelis Buddayana Indonesia (MBI)
KONGHUCU	-

Sumber : Data Statistik diolah (Setjen)

b. Bimbingan masyarakat Islam

- 1) Prosentasi penduduk Kabupaten Nganjuk yang beragama Islam pada akhir tahun 2019 sebesar 98,86 %. Jumlah penduduk muslim yang cukup besar menjadikan hal yang sangat potensial untuk dikembangkan
- 2) Pola keberagaman penduduk muslim di Kabupaten Nganjuk yang cenderung moderat dapat menjadikan kekuatan untuk membangun potensi yang dimiliki, baik dalam pengembangan sumber daya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi, social budaya, persatuan dan kesatuan, kerukunan, harmoni dan perdamaian

- 3) Besarnya jumlah unit layanan bimbingan masyarakat Islam yang berupa Kantor Urusan Agama (KUA) yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan merupakan salah satu aspek yang strategis dalam percepatan penyampaian informasi dan bidang layanan bimbingan masyarakat Islam secara langsung kepada masyarakat.
 - 4) Berdasarkan data pada Sistem Informasi Masjid (SIMAS) terdapat 1.125 masjid dan 3.643 mushalla yang tersebar diseluruh daerah Kabupaten Nganjuk, ini merupakan kekuatan yang dapat dijadikan sebagai pusat pengembangan gagasan pembangunan sumber daya manusia untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan
 - 5) Besarnya jumlah majelis taklim dan organisasi masyarakat Islam di Kabupaten Nganjuk juga merupakan aspek strategis yang dapat mendukung tercapainya layanan bimbingan keagamaan kepada masyarakat. Dengan keberadaan majelis taklim yang merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang tidak terikat waktu, tempat dan usia anggotanya dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat
 - 6) Jumlah penyuluh agama Islam Non PNS yang cukup besar dan tersebar diseluruh wilayah kecamatan dengan komposisi pada masing-masing kecamatan terdapat 8 (delapan) orang penyuluh, memungkinkan percepatan transformasi program-program pembangunan di bidang agama khususnya bimbingan masyarakat Islam
 - 7) Kekayaan seni budaya Islam yang memiliki nilai-nilai luhur bangsa untuk dijadikan nafas kebudayaan yang potensial untuk pembangunan peradaban tinggi berbasis keislaman dan keIndonesiaan
- c. Penyelenggara Haji dan Umrah
- 1) Pendaftaran Haji di Nganjuk masih tinggi, meskipun saat ini di masa pandemi Covid-19, ternyata tak memengaruhi tingginya minat warga Kabupaten Nganjuk dalam menunaikan ibadah haji. Bahkan, jumlah

pendaftarannya pun sudah mulai normal. Hal ini dapat dilihat dari table jumlah pendaftaran haji dari tahun ke tahunnya.

- 2) Adanya PTSP dalam rangka mewujudkan pelayanan yang berkualitas dan berkesinambungan terhadap masyarakat yang akan menunaikan ibadah haji yang merupakan rukun islam ke lima bagi umat Islam. Kementerian Agama menjalin kerjasama dengan Bank penerima setoran ibadah haji untuk memangkas alur penyelenggaraan ibadah haji dari empat tahap menjadi dua tahap dengan alur yang semakin panjang alur/ banyak tahapan akan memerlukan waktu yang lama serta tidak effisiena. dengan menyediakan layanan satu atap bagi jamaah haji. Mengingat bank penerima setoran ada di lingkungan kemenag maka dengan begitu tujuan one stop service akan dapat tercapai dengan adanya layanan satu atap di kementerian agama sebagai penyelenggara haji Serta dapat memberikan kemudahan bagi jamaah haji untuk melakukan proses pendaftaran haji. Dengan begitu kualitas pelayanan sebagai fungsi penyelenggaraan ibadah haji meningkat

2. Isu strategis

a. Dukungan manajemen dari Unit Kerja Sekretariat Jenderal

- 1) Jumlah pegawai yang belum memadai sehingga kinerja tidak optimal. Jumlah pegawai yang terus berkurang karena usia pensiun sehingga banyak tenaga honorer yang dipekerjakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk.
- 2) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi belum optimal dan belum terintegrasi dengan sistem informasi lain yang terkait. Karena belum adanya sarana server sebagai pusat pengolahan data.
- 3) Penguatan akuntabilitas dengan membangun forum diskusi akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi

b. Pada Pendidikan Agama Islam

- 1) 56,25% Guru Pendidikan Agama Islam yang belum sertifikasi, untuk Non PNS hanya 12,42% yang sudah menerima tunjangan sertifikasi.

- 2) banyak guru baik PNS maupun Non PNS yang memasuki batas usia pensiun sehingga terdapat kekurangan guru pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum.
- c. Pada Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren
- Pada Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2020, banyak lembaga swasta yang memerlukan BOP (Bantuan Operasional Pendidikan) dan BPD (Bantuan Pembelajaran Daring)
- d. Pendidikan Madrasah,
- Saat memasuki Tahun Pelajaran 2020 adalah awal masa pandemic Covid 19 melanda Negara ini menyebabkan terjadi banyak perubahan /permasalahan yang terjadi di bidang Pendidikan Madrasah
- 1) Model Pembelajaran berbasis IT

Model kegiatan belajar mengajar yang berubah dari tatap muka menjadi daring berakibat *Kemunduran minat belajar siswa, Terhalang kouta internet (paket data) dan Sinyal Internet untuk daerah yang jauh /terpencil*
 - 2) Model Sistem Penilaian Akhir (AKM) / dihapusnya Ujian Nasional ternyata masih belum terlaksana secara maksimal
 - 3) Pergantian Aplikasi Sistem Emis 4.0, belum bisa sepenuhnya dilaksanakan karena masih banyak kendala dan belum lengkap fitur sistemnya masih butuh sosialisasi ,bimtek dan pelatihan
- e. Bimbingan Masyarakat Islam
- 1) Sarana prasarana layanan di masyarakat yang belum memadai
 - ❖ Belum ada standarisasi sarana layanan nikah/rujuk pada KUA Kecamatan
 - ❖ Perlu adanya Pembangunan balai nikah dan manasik haji yang bersumber dari dana SBSN
 - ❖ Masih banyak KUA yang memerlukan Rehabilitasi gedung dan bangunan.
 - 2) Masih banyaknya pernikahan usia dini, hal ini memerlukan bimbingan perkawinan usia remaja dengan target anak sekolah tingkat Aliyah

supaya memahami batas usia minimal dalam pernikahan. Hal ini juga dapat mengurangi angka perceraian.

Tabel 1.36
Pernikahan dibawah umur

Tahun	Pria	Wanita	Peristiwa
2019	68	76	144
2020	77	320	397
Jumlah	145	396	541

Sumber : data diolah (laporan KUA)

- 3) Jumlah penyuluh Non PNS yang lebih banyak maka diperlukan peningkatan kompetensi penyuluh agama Islam Non PNS
 - 4) Masih banyaknya kasus penyalahgunaan Napza di kabupaten Nganjuk, hal ini memerlukan campur tangan Kementerian Agama untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat terutama yang beragama islam.
 - 5) Masih munculnya aliran-aliran sesat dalam beragama (tidak sesuai dengan norma agama yang ada, sehingga memunculkan potensi terjadinya konflik intern umat beragama dan berkembangnya paham radikalisme dan aliran sempalan.
- f. Penyelenggara Haji dan Umrah
- 1) berdampak pada daftar tunggu keberangkatan haji yang mencapai 30 tahun. Artinya, mendaftar pada tahun 2020 maka bakal berangkat haji di tahun 2050. Sehingga penundaan haji musim 2020 secara otomatis memperpanjang masa tunggu keberangkatan.
 - 2) Penyebaran informasi haji
Penyebaran informasi haji merupakan isu strategis mengingat informasi tentang penyelenggaraan haji penting untuk di sebarakan untuk masyarakat dan jamaah haji baik itu jamaah berangkat ataupun jamaah waiting list (daftar tunggu) agar dapat mengetahui kebijakan penyelenggaraan haji terutama adanya layanan satu atap sebagai layanan kepada jamaah
3. Tantangan (threats)

- Pembinaan atau sosialisasi implementasi akuntabilitas kinerja dan Reformasi Birokrasi
- Membangun dan mengimplementasikan program reformasi birokrasi secara baik sehingga mampu menumbuh-kembangkan budaya kerja birokrasi yang anti korupsi dan budaya birokrasi yang melayani publik secara baik
- Pembangunan Zona Integritas, dilakukan dengan membangun percontohan-percontohan pada tingkat unit kerja K/L dan Pemda sebagai Unit Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)- Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)
- Membangun koordinasi yang semakin kuat
- Kebijakan yang belum sinergi dalam perencanaan kerja terkait penganggaran dengan kinerja
- Belum optimalnya komitmen pimpinan unit-unit kerja dalam mendukung akuntabilitas kinerja dan Reformasi Birokrasi
- Perkembangan teknologi yang sangat cepat
- terus berinovasi untuk memberikan kemudahan layanan pendaftaran haji. Saat ini sudah ada sistem pendaftaran melalui layanan satu pintu. Inovasi ini untuk pengembangan layanan haji dan umrah di Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kemenag Kabupaten Nganjuk.

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

Visi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk mendukung Visi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan Kementerian Agama Republik Indonesia. Dalam menetapkan tujuan dan sasaran merujuk pada Visi dan Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan Kementerian Agama Republik Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, Visi Kementerian Agama Tahun 2020-2024 adalah : ***“Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”***.

Adapun Misi yang ditetapkan Kementerian Agama Republik Indonesia ada 6 (enam) misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

2.1 Tujuan

Tujuan Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020-2024 menetapkan 6 (enam) tujuan, diantaranya sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;

5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Dari tujuan diatas, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk mendukung pelaksanaan 5 (lima) dari 6 (enam) tujuan yang ditetapkan Kementerian Agama Republik Indonesia di atas, yaitu :

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

2.2 Sasaran Kegiatan

Untuk mencapai tujuan Kementerian Agama Republik Indonesia ditetapkan sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Kementerian Agama menetapkan 13 sasaran strategis dalam rangka mencapai 6 (enam) tujuan. Sedangkan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk mendukung 11 Sasaran Strategis dan 16 Sasaran Program dari 5 (lima) tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya.

Dalam rangka mencapai 5 (lima) tujuan sebagaimana disebutkan diatas, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk menetapkan 48 Sasaran Kegiatan yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai dan menjadi tanggung jawab Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk sampai pada tahun 2024.

Adapun Sasaran Kegiatan yang mendukung dan bersesuaian dengan Tujuan, Sasaran Strategis dan Sasaran Program sebagaimana tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk adalah sebagai berikut :

2.2.1 Peningkatan Kualitas Umat Beragama dalam Menjalankan Ibadah Ritual dan Sosial (Tujuan-1, 1 Sasaran Kegiatan)

Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial, merupakan tujuan pertama, akan dicapai dengan menetapkan 1 (satu) sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama (SP-1)-> (SS1)

Sasaran Kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kualitas Penyuluhan Agama, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Nilai kinerja penyuluh agama;
 - b. Persentase penyuluh agama yang dibina;
 - c. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan;

2.2.2 Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama (Tujuan-2, 11 Sasaran Kegiatan)

Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama akan dicapai dengan menetapkan 1 (satu) sasaran strategis dan 4 (empat) sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan	1. Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama. (SP-

	umat beragama	2)-> (SS2)
		2. Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama. (SP-3)-> (SS2)
		3. Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama. (SP-4)-> (SS2)
		4. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat. (SP-5)-> (SS2)

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk, yaitu :

1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perlindungan Umat Beragama, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;
 - b. Jumlah aktor kerukunan yang dibina;
 - c. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.
2. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.
3. Meningkatnya Kualitas Pembinaan Kerukunan Intra Umat Beragama, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama.
4. Meningkatnya Kualitas Moderasi Beragama Penyuluh Agama, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.

5. Meningkatnya Pengelolaan Rumah Ibadah Sebagai Pusat Syiar Agama Yang Toleran, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;
 - b. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya;
6. Meningkatnya Kegiatan Penyiaran Agama Di Ruang Publik, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.
7. Menguatnya Muatan Moderasi Beragama Dalam Mata Pelajaran Agama Di Ruang Publik, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - b. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - c. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - d. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - e. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - f. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
 - g. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - h. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
 - i. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - j. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;
 - k. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama.

8. Menguatnya Peran Pendidikan Diniyah Dan Pesantren Dalam Mengembangkan Moderasi Beragama Islam, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;
 - b. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an.

Tujuan kedua Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama; sasaran strategis ketiga yakni meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya dicapai dengan menetapkan 1 (satu) sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS3	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasmakan agama (SP-6)-> (SS3)

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk, sebagai berikut :

1. Menguatnya Dialog Lintas Agama Dan Budaya, dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan.
2. Meningkatnya Pelestarian Dan Optimalisasi Produk Budaya Berbasis Agama Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Umat, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak, dan sebagainya).
3. Meningkatnya Penghormatan Atas Keragaman Budaya Yang Merupakan Wujud Dari Implementasi Pengamalan Nilai Agama, dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang

mengandung nilai agama (Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dan sebagainya).

2.2.3. Peningkatan Umat Beragama yang Menerima Layanan Keagamaan (Tujuan-3, 8 Sasaran Kegiatan)

Tujuan ketiga yakni Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan dicapai dengan menetapkan 1 (satu) sasaran strategis dan 2 (dua) sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	1. Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan (SP-7)-> (SS4)
		2. Terwujudnya penyelenggaraan ibadah haji yang transparan dan akuntabel (SP-8)-> (SS4)

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk, sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kualitas Sarana Pendukung Pelayanan Keagamaan, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;
 - b. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;
 - c. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;
 - d. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina;
2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Nikah/Rujuk, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya;
 - b. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;
 - c. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;

- d. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;
 - e. Jumlah penghulu yang dibina.
3. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Bimbingan Keluarga, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya.
 4. Meningkatnya Kualitas Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggara Ibadah Umrah Dan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi.
 5. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan.
 6. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Jamaah Haji Di Asrama Haji, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu.
 7. Meningkatnya Kualitas Pembinaan Jamaah Haji, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji.
 8. Meningkatnya Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Haji Terpadu, dengan indikator kinerja kegiatan yaitu : Persentase keberlanjutan layanan (*Continuity service*).

2.2.4 Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas (Tujuan-4, 15 Sasaran Kegiatan)

Tujuan keempat Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas, dalam mencapainya menetapkan 6 Sasaran strategis.

Sasaran strategis kelima yakni Peningkatan pemanfaatan ekonomi keagamaan umat dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan, (SP-9)-> (SS5)

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk, sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pengelolaan Dan Pembinaan Pemberdayaan Dana Zakat, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu Persentase lembaga zakat yang dibina.
2. Meningkatkan Pengelolaan Aset Wakaf, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase lembaga wakaf yang dibina;
 - b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;
 - c. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.

Untuk mencapai tujuan ke-4 yakni peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas; menetapkan juga Sasaran strategis keenam, dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa (SP-10)-> (SS6)

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk, yaitu :

1. Meningkatkan Kualitas Penerapan Kurikulum Dan Pola Pembelajaran Inovatif, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu Persentase

madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum.

2. Meningkatnya Kualitas Penilaian Pendidikan, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - b. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - c. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - d. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan;
 - e. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi;
 - f. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi.
3. Meningkatnya Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Sistem Pembelajaran, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - a. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
 - c. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran;
 - d. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.

Tujuan keempat juga menetapkan sasaran strategis ke-7 yakni meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan (SP-

pendidikan	12)-> (SS7)
------------	-------------

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk, yaitu :

1. Meningkatnya Kualitas Sarana Dan Prasarana Pendidikan, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - b. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - c. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - d. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - e. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;
 - f. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana.
2. Meningkatnya Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Anak Kurang Mampu, Daerah Afirmasi Dan Berbakat, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah siswa madrasah penerima BOS pada Madrasah;
 - b. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS;
 - c. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.
3. Meningkatnya Kualitas Penanganan ATS, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren.
4. Menguatnya Pelayanan 1 Tahun Prasekolah, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP.

Tujuan keempat juga menetapkan sasaran strategis kedelapan yakni dengan Peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidik dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS8	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SP-12)-> (SS8)
		2. Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP (SP-13)-> (SS8)

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk, yaitu :

1. Meningkatnya Kualitas Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;
 - b. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - c. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi ;
 - d. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;
2. Meningkatnya Kualitas Pendidikan Profesi Guru Melalui Peningkatan Kualifikasi Pendidik, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG;
 - b. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah berkualifikasi minimal S1.

Tujuan keempat ditetapkan pula sasaran strategis kesembilan yang dengan Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan (SP-14)-> (SS9)

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk, yaitu :

1. Menguatnya Kapasitas Dan Akselerasi Akreditasi, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu:
 - a. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi;
 - b. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan.
2. Meningkatnya Budaya Mutu Pendidikan, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu :
 - a. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu;
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu;
 - c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional;
 - d. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

Tujuan keempat juga menetapkan sasaran strategis kesepuluh yang dengan Peningkatan kualitas peningkatan kualitas kualitas mental/karakter siswa dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS10	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa (SP-15)-> (SS10)

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk, yaitu :

1. Meningkatkan Budaya Belajar Dan Lingkungan Madrasah/Sekolah Yang Menyenangkan Dan Bebas Dari Kekerasan, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
 - c. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
 - d. Persentase madrasah yang ramah anak;
 - e. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.
2. Meningkatkan Kepeloporan Dan Kesukarelawanan Pemuda Dan Pengembangan Pendidikan Kepramukaan, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan;
 - b. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan;
 - c. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina;
 - d. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina.

2.2.5. Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Melayani dan Responsif (Tujuan-5, 13 Sasaran Kegiatan)

Untuk mencapai tujuan Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif dicapai dengan menetapkan sasaran strategis kedua belas dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel (SP-16)-> (SS12)

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk, yaitu :

1. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan ASN (Pengadaan, Penempatan, Pembinaan Dan Pengembangan Pegawai), dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu :
 - a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;
 - b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti;
 - c. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;
 - d. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);
 - e. Persentase ASN yang memenuhi syarat *leveling* kompetensi jabatannya;
 - f. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;
 - g. Persentase data ASN yang diupdate;
 - h. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.
2. Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Keuangan Yang Tertib Sesuai Dengan Ketentuan, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :

- a. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;
 - b. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);
 - c. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
 - d. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.
3. Meningkatnya Pengelolaan BMN Yang Akuntabel, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
 - b. Persentase tanah yang bersertifikat;
 - c. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN.
 4. Meningkatnya Kualitas Penataan Dan Penguatan Manajemen Organisasi, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
 - b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
 - c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.
 5. Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
 - b. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.
 6. Meningkatnya Kualitas Perencanaan Dan Anggaran, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase output perencanaan yang berbasis data;
 - b. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;
 - c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.
 7. Meningkatnya Kualitas Pemantauan Dan Evaluasi Perencanaan Dan Anggaran, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :

- a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;
 - b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.
- 8. Meningkatnya Kualitas Sarana Dan Prasarana Kantor, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar.
- 9. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Tata Persuratan, Arsip Dan Layanan Pengadaan Barang Jasa, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
 - b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
 - c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
 - d. Persentase menurunnya lelang gagal;
 - e. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding.
- 10. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Umum Dan Rumah Tangga, dengan indikator kinerja kegiatan, yakni Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan.
- 11. Meningkatnya Kualitas Layanan Hubungan Masyarakat Dan Informasi, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;
 - b. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang *dicounter*.
- 12. Meningkatnya Kualitas Data Dan Sistem Informasi, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable.
- 13. Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan, dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional;

- b. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian;
- c. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan;
- d. Jumlah layanan umum dan perlengkapan.

2.3 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Dalam pelaksanaan Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk Tahun 2020-2024, diperlukan mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan Kementerian Agama dalam mencapai tujuan dan sasaran kegiatan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai Sasaran Kegiatan, indikator kinerja sasaran kegiatan, cara pengukuran, penanggung jawab, sumber data, dan periode pelaporan.

Adapun perumusan indikator kinerja sasaran strategis dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.1 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk Tahun 2020-2024**

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	Menggunakan Instrumen/Aplikasi Penyuluh Agama	Penais Zawa, semua Bimas, Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Penais Zawa, semua Bimas, Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Tahunan
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	Jumlah penyuluh agama yang dibina dibagi jumlah penyuluh agama dikali 100%			Triwulan
		3. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan dalam penyuluhan agama			
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	Jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti dibagi jumlah kasus pelanggaran hak beragama dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Tahunan
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	Jumlah aktor kerukunan yang mendapatkan pembinaan kerukunan			
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	Jumlah desa sadar kerukunan yang mengikuti kegiatan pembinaan serta pelatihan			
3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	Jumlah Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP dibagi Jumlah Sekber FKUB dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama dibagi lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB), Penais Zawa, semua Bimas	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB), Penais Zawa, semua Bimas	Tahunan
5	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	Jumlah penyuluh agama yang dibina moderasi beragama dibagi jumlah penyuluh agama dikali 100%	Penais Zawa, semua Bimas	Penais Zawa, semua Bimas	Tahunan
6	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina dibagi jumlah pengelola rumah ibadah dikali 100%	Urais, semua Bimas	Urais, semua Bimas	Tahunan
		2. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya			
7	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Penais Zawa, semua Bimas	Penais Zawa, semua Bimas	Tahunan
8	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dibagi jumlah siswa di madrasah dikali 100%	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
		2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dibagi jumlah siswa di sekolah keagamaan dikali 100%			
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dibagi jumlah siswa di sekolah keagamaan dikali 100%			
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah guru madrasah dikali 100%			
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah guru pendidikan agama dikali 100%			
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah guru di sekolah keagamaan dikali 100%			

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah pengawas pendidikan agama di madrasah dikali 100%			
		8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah pengawas di sekolah keagamaan dikali 100%			
		9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama jumlah pengawas pendidikan agama di sekolah umum dikali 100%			
		10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama			
		11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama			
9	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	Jumlah pesantren yang mendapatkan pembinaan moderasi beragama dibagi jumlah pesantren dikali 100%	Bidang Pontren	Bidang Pontren	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
	moderasi beragama Islam	2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	Jumlah kenaikan peserta Pendidikan Diniyah Takmilyah dan Pendidikan Al- Qur'an dibagi total pendidikan Diniyah Takmilyah dan pendidikan Al-Quran tahun sebelumnya dikali 100%			
10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Semesteran
11	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadapkesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadapkesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Tahunan
12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Tahunan
13	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	Jumlah lembaga keagamaan yang difasilitasi dibagi Jumlah lembaga keagamaan dikali 100%	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Tahunan
		2. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan			

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
		3. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat			
		4. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina			
14	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya	Jumlah KUA yang direvitalisasi/ ditingkatkan mutunya	Bidang Urais, Penais Zawa	Bidang Urais, Penais Zawa	Tahunan
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana			Tahunan
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah			Bulanan
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah			Bulanan
		5. Jumlah penghulu yang dibina	Jumlah penghulu yang mendapatkan pembinaan			Semesteran
15	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah /hitta sukhaya	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/ sukinah/hitta sukhaya	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
16	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	Jumlah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi dibagi Jumlah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah dikali 100%	Bidang PHU	Bidang PHU	Tahunan
17	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	Jumlah calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan dibagi calon jemaah haji dikali 100%	Bidang PHU	Bidang PHU	Tahunan
18	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	Jumlah pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu dibagi Jumlah pelayanan transportasi jemaah haji dikali 100%	Bidang PHU	Bidang PHU	Tahunan
19	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1. Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji	Jumlah jemaah haji yang mengikuti manasik haji dibagi jumlah jemaah haji dikali 100%	Bidang PHU	Bidang PHU	Tahunan
20	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	Jumlah layanan Siskohat yang tidak bermasalah dibagi dengan jumlah layanan Siskohat dikali 100%	Bidang PHU	Bidang PHU	Tahunan
21	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase lembaga zakat yang dibina	Jumlah lembaga zakat yang dibina dibagi Jumlah lembaga zakat dikali 100%	Bidang Penais Zawa	Bidang Penais Zawa	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
22	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	Jumlah lembaga wakaf yang dibina dibagi Jumlah lembaga wakaf dikali 100%	Bidang Penais Zawa	Bidang Penais Zawa	Tahunan
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	Jumlah akta ikrar wakaf yang diterbitkan dibagi Jumlah akta ikrar wakaf dikali 100%			
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	Jumlah tanah wakaf yang bersertifikat dibagi Jumlah tanah wakaf dikali 100%			
23	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum dibagi Jumlah madrasah/sekolah keagamaan dikali 100%	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan
24	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	Jumlah guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dibagi jumlah guru di madrasah dikali 100%	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan
		2. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	Jumlah guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dibagi jumlah guru di sekolah keagamaan dikali 100%			
		3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	Jumlah guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dibagi jumlah guru pendidikan agama dikali 100%			

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
		4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan			
		5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan			
		6. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	Jumlah siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi dibagi jumlah siswa madrasah dikali 100%			
		7. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	Jumlah siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi dibagi jumlah siswa sekolah keagamaan dikali 100%			
25	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	Jumlah madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran dibagi jumlah madrasah dikali 100%	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	Jumlah sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran dibagi jumlah sekolah keagamaan dikali 100%			
		3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	Jumlah mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran dibagi jumlah mata pelajaran di madrasah dikali 100%			

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
		4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	Jumlah mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran dibagi jumlah mata pelajaran di sekolah keagamaan dikali 100%			
26	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	Jumlah RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi jumlah RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha dikali 100%	Bidang Madrasah, Pontren, PAIS, semua Bimas	Bidang Madrasah, Pontren, PAIS, semua Bimas	Tahunan
		2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	Jumlah MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi Jumlah MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman dikali 100%			
		3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	Jumlah MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi Jumlah MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman dikali 100%			
		4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana	Jumlah MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang			

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
		prasarana	memenuhi SPM sarana prasarana dibagi Jumlah MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasramandikali 100%			
		5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	Jumlah PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana dibagi Jumlah PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren dikali 100%			
		6. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	Jumlah Sekolah Minggu Buddha/ Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi Jumlah Sekolah Minggu Buddha/ Dhammaseka Non Formal dikali 100%			
27	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Jumlah siswa madrasah yang menerima BOS	Bidang Madrasah, Pontren, PAIS, semua Bimas	Bidang Madrasah, Pontren, PAIS, semua Bimas	Tahunan
		2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	Jumlah siswa sekolah keagamaan yang menerima BOS			
		3. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.	Jumlah pondok pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional dibagi jumlah pondok pesantren dikali 100%			

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
28	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	Jumlah ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren dibagi jumlah pesantren dikali 100%	Bidang Madrasah, Pontren	Bidang Madrasah, Pontren	Tahunan
29	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP	Bidang Madrasah, semua Bimas	Bidang Madrasah, semua Bimas	Tahunan
30	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	Jumlah guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi dibagi jumlah guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/ muadalah dikali 100%	Bidang Madrasah, Pontren, semua Bimas	Bidang Madrasah, Pontren, semua Bimas	Tahunan
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi Jumlah tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/ muadalah dikali 100%			

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
		3. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah kepala madrasah dan pendidikan Jumkahdiniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi jumlah kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah dikali 100%			
		4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	Jumlah ustad pendidikan diniyah/ muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG dibagi Jumlah ustad pendidikan diniyah/muadalah dikali 100%			
31	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG dibagi Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan dikali 100%	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
		2. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah berkualifikasi minimal S1	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah berkualifikasi minimal S1 dibagi Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah dikali 100%			
32	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan
		2. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi			
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	Jumlah madrasah yang menerapkan budaya mutu dibagi Jumlah madrasah dikali 100%	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	Jumlah sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu dibagi Jumlah sekolah keagamaan dikali 100%			
		3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Jumlah siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibagi Jumlah siswa madrasah dikali 100%			

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
		4. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Jumlah siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibagi Jumlah siswa sekolah keagamaan dikali 100%			
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Jumlah madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dibagi Jumlah madrasah dikali 100%	Bidang Madrasah, Pontren, semua Bimas	Bidang Madrasah, Pontren, semua Bimas	Tahunan
		2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Jumlah sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dibagi Jumlah sekolah keagamaan dikali 100%			
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;	Jumlah kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman dibagi Jumlah kepala pendidikan diniyah/muadalah dikali 100%			
		4. Persentase madrasah yang ramah anak.	Jumlah madrasah yang ramah anak dibagi Jumlah madrasah dikali 100%			
		5. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.	Jumlah sekolah keagamaan yang ramah anak dibagi Jumlah sekolah keagamaan dikali 100%			

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan
		2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan			
		3. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina			
		4. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina	Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina			
36	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	Jumlah dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja dibagi Jumlah dokumen perencanaan ASN dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Kepegawaian dan Hukum)	Bagian Tata Usaha (Subbag Kepegawaian dan Hukum)	Semesteran
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	Jumlah laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti dibagi Jumlah laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun dikali 100%			

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	Jumlah kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan dibagi Jumlah hasil assesmen kompetensi dengan jabatan dikali 100%			
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	Jumlah ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) dibagi Jumlah ASN dikali 100%			
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	Jumlah ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya dibagi Jumlah ASN dikali 100%			
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	Jumlah ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu dibagi Jumlah ASN dikali 100%			
		7. Persentase data ASN yang diupdate	Jumlah data ASN yang diupdate dibagi Jumlah ASN dikali 100%			
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	Jumlah layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses dibagi Jumlah layanan administrasi kepegawaian dikali 100%			
37	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu.	Bagian Tata Usaha (Subbag Keuangan dan	Bagian Tata Usaha (Subbag Keuangan dan	Semesteran

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
	dengan ketentuan	2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	Jumlah satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) dibagi jumlah satuan kerja yang belum menerapkan pengendalian intern pelaporan keuangan dikali 100%	BMN)	BMN)	
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	Jumlah realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal dibagi jumlah anggaran yang diterima dikali 100%			
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	Jumlah penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama di bagi jumlah kerugian negara yang belum diselesaikan dikali 100%			
38	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	Jumlah nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya dibagi jumlah barang milik negara yang dimiliki dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Keuangan dan BMN)	Bagian Tata Usaha (Subbag Keuangan dan BMN)	Semesteran
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	Jumlah tanah yang bersertifikat dibagi jumlah tanah yang belum bersertifikat dikali 100%			
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	Jumlah nilai Opname Physic (OP) BMN dibagi BMN yang dimiliki dikali 100%			

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
39	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	Jumlah satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis dibagi Jumlah satuan organisasi/kerja dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Tahunan
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	Jumlah laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi dibagi Jumlah laporan kinerja satuan organisasi dikali 100%			
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	Jumlah administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti dibagi Jumlah administrasi hasil pengawasan dikali 100%			
40	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Tahunan
		2. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Jumlah Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja			
41	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	Jumlah output perencanaan yang berbasis data dibagi jumlah output perencanaan keseluruhan dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	Tahunan
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	Jumlah keselarasan muatan Renja dengan Renstra dibagi jumlah renja dan renstra keseluruhan dikali 100%			

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKSK	Sumber Data IKSK	Periode Pelaporan IKSK
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	Jumlah perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti dibagi jumlah perencanaan dikali 100%			
42	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	Jumlah laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas dibagi jumlah laporan kinerja perencanaan dan anggaran keseluruhan dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	Tahunan
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	Jumlah rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti dibagi Jumlah rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional keseluruhan dikali 100%			
43	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	Jumlah pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar dibagi jumlah prasarana kantor yang ada dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Tahunan
44	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	Jumlah surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu dibagi jumlah surat masuk keseluruhan dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Tahunan
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	Jumlah dokumen yang dikirim secara elektronik dibagi jumlah dokumen			

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
			keseluruhan dikali 100%			
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	Jumlah surat yang diarsipkan dalam e- dokumen dibagi jumlah dokumen yang ada dikali 100%			
		4. Persentase menurunnya lelang gagal	Jumlah menurunnya lelang gagal dibagi jumlah lelang keseluruhan dikali 100%			
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	Jumlah menurunnya sanggah dan sanggah banding di bagi jumlah sanggah tahun sebelumnya dikali 100%			
45	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	Jumlah kepuasan pelayanan tamu pimpinan dibagi jumlah tamu keseluruhan dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Triwulan
46	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Semesteran
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	Jumlah pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter dibagi jumlah pemberitaan negatif keseluruhan dikali 100%			
47	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	Jumlah data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable dibagi Jumlah data agama dan pendidikan dikali 100%	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	Semesteran

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab IKS	Sumber Data IKS	Periode Pelaporan IKS
48	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	Bagian Tata Usaha (Subbag Keuangan dan BMN)	Bagian Tata Usaha (Subbag Keuangan dan BMN)	Triwulan
		2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	
		3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	
		4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	Jumlah layanan umum dan perlengkapan	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	

BAB III

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

3.1 Target Kinerja

Dalam rangka menjalankan tujuan dan sasaran kegiatan tersebut di atas, pada tahun 2020 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk memiliki strategi melalui 6 (enam) Program sebagai berikut :

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama,
2. Program Kerukunan Umat Beragama,
3. Program Bimbingan Masyarakat Islam,
4. Program Pendidikan Islam,
5. Program Bimbingan Masyarakat Katolik,
6. Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

Sementara itu, mulai tahun 2021 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk menjalankan arah kebijakan tersebut melalui program yang sudah disederhanakan menjadi 4 (empat) program, yaitu :

1. Program Dukungan Manajemen,
2. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama,
3. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran,
4. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun.

Adapun rincian kegiatan dalam pelaksanaan Program dimaksud, yaitu :

1. Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama
2. Pembinaan Administrasi Kepegawaian
3. Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN
4. Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana
5. Pembinaan Administrasi Perencanaan
6. Pembinaan Administrasi Umum
7. Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan
8. Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah
9. Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf

10. Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam
11. Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah
12. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam
13. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah
14. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah
15. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam
16. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik
17. Pembinaan Umrah dan Haji Khusus
18. Pelayanan Haji Dalam Negeri
19. Pembinaan Haji
20. Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji
21. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Selanjutnya untuk mendukung tercapainya keberhasilan program-program dimaksud, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk menetapkan 5 (lima) tujuan dan telah dilengkapi dengan 48 sasaran kegiatan, yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk dalam 5 (lima) tahun ke depan, seperti yang tertera pada BAB II.

Adapun untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaiannya, setiap Sasaran Kegiatan diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Target Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk Sampai dengan Tahun 2024**

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	85.00	90.00	Nilai	Penais Zawa, semua Bimas, Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	80.00	92.00	%	
		3. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	336	365	Kelompok	
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100.00	100.00	%	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	NA	NA	Orang	
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	NA	NA	Lokasi	
3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	96.00	100.00	%	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)
4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	27.00	50.00	%	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB), Penais Zawa, semua Bimas
5	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	96.00	97.50	%	Penais Zawa, semua Bimas
6	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	40.00	60.00	%	Urais, semua Bimas
		2. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	NA	2	Orang	

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
7	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	NA	3	Kegiatan	Penais Zawa, semua Bimas
8	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	NA	100.00	%	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas
		2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	35.00	98.00	%	
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	25.00	50.00	%	
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	4.00	14.50	%	
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	40.00	50.00	%	
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	20.00	85.00	%	
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	6.00	28.14	%	
		8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	25.00	65.00	%	

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
		9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	45.00	50.00	%	
		10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	59	294	Kegiatan	
		11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	NA	2	Kegiatan	
9	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	NA	99.00	%	Bidang Pontren
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	2.00	6.00	%	
10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	1	1	Kegiatan	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)
11	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	NA	3	Unit	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas
12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	1	4	Kegiatan	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
13	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	NA	10.00	%	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas
		2. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	1	3	Kegiatan	
		3. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	1	4	Lokasi	
		4. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	1	3	Orang	
14	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya	NA	2	Lokasi	Bidang Urais, Penais Zawa
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	1	3	Lokasi	
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1,500	1,950	Orang	
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	240	260	Orang	
		5. Jumlah penghulu yang dibina	20	30	Orang	
15	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	30	1,050	Pasangan	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas
16	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	75.00	95.00	%	Bidang PHU

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
17	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0.30	0.50	%	Bidang PHU
18	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	80.00	97.00	%	Bidang PHU
19	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1. Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji	94.50	96.50	%	Bidang PHU
20	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	90.00	99.00	%	Bidang PHU
21	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase lembaga zakat yang dibina	50.00	75.00	%	Bidang Penais Zawa
22	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	54.00	88.00	%	Bidang Penais Zawa
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20.00	20.00	%	
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	6.00	20.00	%	
23	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	30.00	77.00	%	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas
24	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	46.50	50.78	%	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas
		2. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	20.00	65.00	%	

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
		3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	45.00	63.00	%	
		4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	45	130	Orang	
		5. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	3.00	5.00	%	
		6. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	30.00	90.00	%	
25	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	5.00	50.00	%	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran	5.00	35.00	%	
		3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e- pembelajaran	5.00	50.00	%	
		4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e- pembelajaran	10.00	65.00	%	
26	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	60.00	69.33	%	Bidang Madrasah, Pontren, PAIS, semua Bimas

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
		2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	15.00	75.00	%	
		3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	25.00	75.00	%	
		4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	34.00	80.00	%	
		5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	NA	40.00	%	
		6. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	6.00	30.00	%	
27	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	1,922,901	269,534	Jumlah	Bidang Madrasah, Pontren, PAIS, semua Bimas
		2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	1,140	1,900	Jumlah	
		3. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.	10.00	40.00	%	
28	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	NA	50.00	%	Bidang Madrasah, Pontren
29	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	331,390	326,793	Orang	Bidang Madrasah, semua Bimas

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
30	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	20.00	60.00	%	Bidang Madrasah, Pontren, semua Bimas
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	50.00	85.00	%	
		3. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	50.00	90.00	%	
		4. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	NA	1.00	%	
31	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	4.00	NA	%	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas
		2. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah berkualifikasi minimal S1	90.00	95.00	%	
32	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	NA	1.00	Lembaga	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas
		2. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	NA	119.00	Lembaga	
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	NA	90.00	%	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	25.00	70.00	%	
		3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	3.00	5.00	%	
		4. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	NA	1.00	%	
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	NA	90.00	%	Bidang Madrasah, Pontren, semua Bimas
		2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	25.00	75.00	%	
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;	NA	60.00	%	
		4. Persentase madrasah yang ramah anak.	37.00	80.00	%	
		5. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.	25.00	75.00	%	
35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	NA	29	Madrasah	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
	pendidikan kepramukaan	2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	NA	4	Sekolah	
		3. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	NA	29	Unit	
		4. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina	-	3	Unit	
36	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	90.00	100.00	%	Bagian Tata Usaha (Subbag Kepegawaian dan Hukum)
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	80.00	95.00	%	
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	50.00	90.00	%	
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	50.00	90.00	%	
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	40.00	95.00	%	
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90.00	95.00	%	
		7. Persentase data ASN yang diupdate	90.00	90.00	%	
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	70.00	90.00	%	

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
37	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2	2	Dokumen	Bagian Tata Usaha (Subbag Keuangan dan BMN)
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	90.00	100.00	%	
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	94.00	98.00	%	
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	25.00	80.00	%	
38	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	100.00	100.00	%	Bagian Tata Usaha (Subbag Keuangan dan BMN)
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	50.00	60.00	%	
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	50.00	60.00	%	
39	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	NA	90.00	%	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	50.00	100.00	%	
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	90.00	95.00	%	
40	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi	1. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	50.00	85.00	Satker	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
	Birokrasi	2. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	NA	3.00	Orang	
41	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	90.00	100.00	%	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	90.00	100.00	%	
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	70.00	75.00	%	
42	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	80.00	96.00	%	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	70.00	80.00	%	
43	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	60.00	65.00	%	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)
44	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	90.00	100.00	%	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	90.00	100.00	%	
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	90.00	100.00	%	
		4. Persentase menurunnya lelang gagal	NA	NA	%	
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	NA	NA	%	

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024	Satuan Hasil	Penanggung Jawab
45	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	60.00	95.00	%	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)
46	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	5	12	Kegiatan	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	90.00	100.00	%	
47	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	60.00	100.00	%	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)
48	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	829	910	Orang	Bagian Tata Usaha (Subbag Keuangan dan BMN)
		2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	1	1	Dokumen	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)
		3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yan disediakan	160	205	Unit	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)
		4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	63	99	Unit	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)

3.2 Kerangka Pendanaan

Upaya untuk mencapai tujuan, sasaran dan program beserta kegiatan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk yang telah ditetapkan, memerlukan dukungan berbagai sumberdaya, terutama dukungan pendanaan yang memadai. Sumber pendanaan berasal dari Pemerintah baik dari pusat maupun daerah dan masyarakat. Sumber pendanaan yang sekarang ini sudah berjalan adalah dari Rupiah Murni, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Hibah Langsung Dalam Negeri dan Sumber Pembiayaan lainnya yang tidak mengikat. Kerangka pendanaan dalam Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk 2020-2024 menjadi acuan dalam perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan untuk menunjang implementasi program dan kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk berbasis Renstra, serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan pendanaan nasional.

Adapun Rencana pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk sampai dengan tahun 2024 pada tabel berikut :

**Tabel 3.2 Rencana Pendanaan 6 (Enam) Program
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk Tahun 2020**

Kode	Program dan Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan Tahun 2020
	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NGANJUK	
025.01.01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	
2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	2,086,853,000
2103	Pembinaan Administrasi Umum	584,533,000
025.01.13	Program Kerukunan Umat Beragama	
5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	28,000,000
025.03.08	Program Bimbingan Masyarakat Islam	
2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	1,951,050,000
2122	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	5,350,000

Kode	Program dan Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan Tahun 2020
2123	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	1,967,647,000
2125	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	9,004,607,000
025.04.07	Program Pendidikan Islam	
2127	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	14,172,893,000
2128	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Keagamaan Islam	1,264,900,000
2129	Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah	35,034,700,000
2133	Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	41,868,046,000
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	31,610,853,000
025.06.10	Program Bimbingan Masyarakat Katolik	
5102	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	529,338,000
025.09.06	Program Penyelenggaraan Haji Dan Umrah	
2147	Pelayanan Haji Dalam Negeri	51,000,000
2148	Pembinaan Haji	39,040,000
2150	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	669,186,000
Jumlah Seluruhnya		140,895,996,000

Tabel 3.3 Rencana Pendanaan Renstra
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk Tahun 2021-2024

No.	Program dan Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan					TOTAL
		2020	2021	2022	2023	2024	
	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NGANJUK						
01.	Program Dukungan Manajemen						
1	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	2,086,853,000	2,279,275,000	2,713,823,000	2,849,514,150	2,991,989,858	12,921,455,008
2	Pembinaan Administrasi Umum	584,533,000	797,809,000	604,636,000	634,867,800	666,611,190	3,288,456,990
3	Pembinaan Administrasi Kepegawaian	-	14,405,000	9,600,000	10,080,000	10,584,000	44,669,000
4	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	-	7,600,000	15,480,000	16,254,000	17,066,700	56,400,700
5	Pembinaan Administrasi Perencanaan	-	18,045,000	18,380,000	19,299,000	20,263,950	75,987,950
6	Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	-	1,993,000	5,100,000	5,355,000	5,622,750	18,070,750
7	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	-	54,343,899,000	48,824,010,000	51,265,210,500	53,828,471,025	208,261,590,525
8	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	529,338,000	321,172,000	330,938,000	347,484,900	364,859,145	1,893,792,045
9	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	669,186,000	606,896,000	694,798,000	729,537,900	766,014,795	3,466,432,695
10	Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	-	-	7,980,000	8,379,000	8,797,950	25,156,950

No.	Program dan Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan					
		2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
11	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	9,004,607,000	8,310,330,000	8,643,728,000	9,075,914,400	9,529,710,120	44,564,289,520
02.	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama						
12	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	28,000,000	60,000,000	40,000,000	42,000,000	44,100,000	214,100,000
13	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	1,951,050,000	2,029,060,000	1,799,900,000	1,889,895,000	1,984,389,750	9,654,294,750
14	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	5,350,000	24,800,000	30,300,000	31,815,000	33,405,750	125,670,750
15	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	1,967,647,000	2,020,500,000	2,004,900,000	2,105,145,000	2,210,402,250	10,308,594,250
16	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	-	2,500,000	-	-	-	2,500,000
17	Pelayanan Haji Dalam Negeri	51,000,000	7,800,000	36,924,000	38,770,200	40,708,710	175,202,910
18	Pembinaan Haji	39,040,000	50,000,000	42,842,000	44,984,100	47,233,305	224,099,405
19	Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	-	2,000,000	1,500,000	1,575,000	1,653,750	6,728,750
20	Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji	-	5,400,000	-	-	-	5,400,000
03.	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran						
21	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	14,172,893,000	-	-	-	-	14,172,893,000
22	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Keagamaan Islam	1,264,900,000	-	-	-	-	1,264,900,000
23	Peningkatan Mutu dan Relevansi	35,034,700,000	23,000,000	17,000,000	17,850,000	18,742,500	35,111,292,500

No.	Program dan Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan					TOTAL
		2020	2021	2022	2023	2024	
	Pendidikan Madrasah						
24	Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	41,868,046,000	-	-	-	-	41,868,046,000
25	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	31,610,853,000	-	-	-	-	31,610,853,000
04.	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun						
26	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah		8,898,185,000	4,105,800,000	4,311,090,000	4,526,644,500	21,841,719,500

BAB IV PENUTUP

Dokumen Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk Tahun 2020-2024 oleh Perencana Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk ini, merupakan penjabaran dari Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, Renstra Kementerian Agama dan Renstra Unit Eselon I Tahun 2020-2024.

Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk ini juga memuat hasil evaluasi Renstra Tahun 2015-2019, tujuan, sasaran kegiatan dan kerangka pendanaan yang direncanakan untuk ditindaklanjuti pada lima tahun yang akan datang.

Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk Ini hendaknya dapat dipedomani dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja), RKA K/L hingga penetapan Perjanjian Kinerja maupun Sasaran Kinerja Pegawai.

Dalam implementasinya, setiap upaya yang dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk dengan seluruh unit kerjanya selama lima tahun yang akan datang harus mengarah pada terpenuhinya target capaian yang tertuang dalam Renstra ini. Dengan demikian, kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk diharapkan lebih terukur dan terevaluasi. Disamping itu, dengan tetap mengacu pada Renstra ini, maka kontribusi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk dalam mewujudkan pembangunan bidang agama maupun bidang pendidikan akan sejalan dengan target dari Kementerian Agama. Komitmen dari semua pihak menjadi salah satu faktor tercapainya target dalam Renstra ini serta peningkatan kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk.

Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Nganjuk



MOHAMAD AFIF FAUZI

LAMPIRAN I :
 Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten
 Nganjuk Nomor 52 Tahun 2022
 Tentang Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama
 Kabupaten Nganjuk Tahun 2020-2024

MATRIK KINERJA DAN PENDANAAN 4 PROGRAM
RENCANA STRATEGIS KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NGANJUK 2020-2024

PROGRAM	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	2020	2021	TARGET 2022	2023	2024
KEMENTERIAN AGAMA								
SK.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama							
IKSK.1	Nilai kinerja penyuluh agama	Nilai	85.00	85.00	85.00	90.00	90.00	90.00
IKSK.2	Persentase penyuluh agama yang dibina	%	80.00	80.00	80.00	84.00	88.00	92.00
IKSK.3	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Kelompok	336	336	336	352	360	365
SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama							
IKSK.1	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	%	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
IKSK.2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	Orang	NA	NA	NA	NA	NA	NA
IKSK.3	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	Lokasi	NA	NA	NA	NA	NA	NA
SK.3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)							
IKSK.1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	%	96.00	96.00	97.00	100.00	100.00	100.00
SK.4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama							

PROGRAM	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	2020	2021	TARGET 2022	2023	2024
IKSK.1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	%	27.00	30.00	38.00	44.00	51.00	50.00
SK.5	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama							
IKSK.1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	%	96.00	96.00	96.00	96.00	97.00	97.50
SK.6	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran							
IKSK.1	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	%	40.00	45.00	50.00	54.00	56.00	60.00
IKSK.2	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	Orang	NA	NA	NA	NA	1	2
SK.7	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik							
IKSK.1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Kegiatan	NA	NA	NA	1	2	3
SK.8	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama							
IKSK.1	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	NA	50.00	70.00	80.00	90.00	100.00
IKSK.2	Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	35.00	40.00	70.00	92.00	95.00	98.00
IKSK.3	Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	25.00	30.00	35.00	55.00	45.00	50.00
IKSK.4	Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	%	4.00	14.50	14.50	14.00	14.50	14.50

PROGRAM	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	2020	2021	TARGET 2022	2023	2024
IKSK.5	Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	%	40.00	40.00	40.00	68.00	45.00	50.00
IKSK.6	Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	%	20.00	25.00	40.00	62.00	75.00	85.00
IKSK.7	Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	%	6.00	9.28	20.10	20.00	21.65	28.14
IKSK.8	Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	%	25.00	30.00	40.00	52.00	60.00	65.00
IKSK.9	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	%	45.00	40.00	40.00	43.00	45.00	50.00
IKSK.10	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Kegiatan	59	88	206	2.00	265	294
IKSK.11	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	Kegiatan	NA	NA	NA	NA	1	2
SK.9	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam							
IKSK.1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	%	NA	70.00	85.00	97.00	98.00	99.00
IKSK.2	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an	%	2.00	2.50	3.00	4.00	5.00	6.00
SK.10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya							
IKSK.1	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
SK.11	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat							

PROGRAM	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	2020	2021	TARGET 2022	2023	2024
IKSK.1	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Lokasi	NA	NA	1	1	2	3
SK.12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama							
IKSK.1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	Kegiatan	1	1	2	2	3	4
SK.13	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan							
IKSK.1	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	%	NA	NA	NA	NA	5.00	10.00
IKSK.2	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	Kegiatan	1	1	1	1	2	3
IKSK.3	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	Lokasi	1	1	1	2	3	4
IKSK.4	Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	Orang	1	1	2	2	3	3
SK.14	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)							
IKSK.1	Jumlah KUA yang direvitalisasi	Lokasi	NA	NA	NA	NA	1	2
IKSK.2	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	Lokasi	1	1	1	1	2	3
IKSK.3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	Orang	1,500	669	1,200	1,860	1,900	1,950
IKSK.4	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	Orang	240	50	40	250	255	260
IKSK.5	Jumlah penghulu yang dibina	Orang	20	30	26	20	28	30
SK.15	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga							

PROGRAM	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	2020	2021	TARGET 2022	2023	2024
IKSK.1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	Pasangan	30	30	30	930	1,000	1,050
SK.16	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus							
IKSK.1	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	%	75.00	78.00	79.00	89.00	90.00	95.00
SK.17	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji							
IKSK.1	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	%	0.30	0.30	0.35	0.40	0.45	0.50
SK.18	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji							
IKSK.1	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	%	80.00	85.00	85.00	95.00	96.00	97.00
SK.19	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji							
IKSK.1	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	%	94.50	95.00	95.50	95.00	96.00	96.50
SK.20	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu							
IKSK.1	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	%	90.00	93.00	94.00	96.00	97.00	99.00
SK.21	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat							
IKSK.1	Persentase lembaga zakat yang dibina	%	50.00	60.00	60.00	65.00	70.00	75.00
SK.22	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf							
IKSK.1	Persentase lembaga wakaf yang dibina	%	54.00	59.00	62.00	71.00	80.00	88.00
IKSK.2	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	%	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00

PROGRAM	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	2020	2021	TARGET 2022	2023	2024
IKSK.3	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	%	6.00	8.00	10.00	13.00	16.00	20.00
SK.23	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif							
IKSK.1	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	%	30.00	35.00	45.00	57.00	67.00	77.00
SK.24	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan							
IKSK.1	Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	46.50	47.78	48.53	49.00	50.03	50.78
IKSK.2	Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	20.00	25.00	30.00	37.00	45.00	65.00
IKSK.3	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	45.00	50.00	53.00	60.00	60.00	63.00
IKSK.4	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	Orang	45	70	90	120	125	130
IKSK.5	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	%	3.00	4.00	4.50	4.00	4.90	5.00
IKSK.6	Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	%	30.00	40.00	50.00	83.00	85.00	90.00
SK.25	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran							
IKSK.1	Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	%	5.00	6.00	10.00	20.00	35.00	50.00
IKSK.2	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	%	5.00	10.00	15.00	26.00	30.00	35.00

PROGRAM	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	2020	2021	TARGET 2022	2023	2024
IKSK.3	Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	%	5.00	6.00	10.00	20.00	35.00	50.00
IKSK.4	Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	%	10.00	15.00	20.00	38.00	45.00	65.00
SK.26	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan							
IKSK.1	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	60.00	60.33	62.66	70.00	66.66	69.33
IKSK.2	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	15.00	25.00	40.00	65.00	70.00	75.00
IKSK.3	Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	25.00	30.00	40.00	51.00	65.00	75.00
IKSK.4	Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	34.00	42.00	50.00	71.00	75.00	80.00
IKSK.5	Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	%	NA	20.00	25.00	30.00	35.00	40.00
IKSK.6	Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	6.00	25.00	26.00	NA	28.00	30.00
SK.27	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat							
IKSK.1	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Jumlah	1,922,901	1,943,570	261,605	23,782	266,865	269,534
IKSK.2	Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS/PDF Muadalah	Jumlah	1,140	1,428	1,155	1,808	1,850	1,900

PROGRAM	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	2020	2021	TARGET 2022	2023	2024
IKSK.3	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.	%	10.00	15.00	20.00	23.00	30.00	40.00
SK.28	Meningkatnya kualitas penanganan ATS							
IKSK.1	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	%	NA	NA	NA	NA	40.00	50.00
SK.29	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah							
IKSK.1	Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP	Orang	331,390	315,873	317,182	8,370	323,557	326,793
SK.30	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan							
IKSK.1	Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	%	20.00	30.00	40.00	50.00	55.00	60.00
IKSK.2	Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	50.00	60.00	70.00	75.00	80.00	85.00
IKSK.3	Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	50.00	60.00	70.00	80.00	85.00	90.00
IKSK.4	Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	%	NA	NA	NA	NA	1.00	1.00
SK.31	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik							
IKSK.1	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	%	4.00	4.00	4.00	7.00	12.00	NA
IKSK.2	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah berkualifikasi minimal S1	%	90.00	90.00	90.00	95.00	95.00	95.00

PROGRAM	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASLINE 2019	2020	2021	TARGET 2022	2023	2024
SK.32	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi							
IKSK.1	Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	Lembaga	NA	NA	NA	NA	1.00	1.00
IKSK.2	Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	Lembaga	NA	1.00	16.00	NA	60.00	119.00
SK.33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan							
IKSK.1	Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	%	NA	50.00	70.00	80.00	80.00	90.00
IKSK.2	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	%	25.00	35.00	45.00	57.00	60.00	70.00
IKSK.3	Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	3.00	4.00	4.50	4.00	4.90	5.00
IKSK.4	Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	NA	NA	NA	NA	1.00	1.00
SK.34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan							
IKSK.1	Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	%	NA	70.00	75.00	80.00	85.00	90.00
IKSK.2	Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	%	25.00	40.00	50.00	67.00	70.00	75.00
IKSK.3	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadallah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;	%	NA	25.00	40.00	50.00	55.00	60.00
IKSK.4	Persentase madrasah yang ramah anak.	%	37.00	40.00	50.00	60.00	70.00	80.00
IKSK.5	Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.	%	25.00	30.00	45.00	68.00	70.00	75.00

PROGRAM	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	2020	2021	TARGET 2022	2023	2024
SK.35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan							
IKSK.1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Madrasah	NA	15	21	212	26	29
IKSK.2	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Sekolah	NA	1	2	4	4	4
IKSK.3	Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	Unit	NA	21	24	212	29	29
IKSK.4	Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina	Unit	NA	1	1	2	3	3
SK.36	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)							
IKSK.1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	%	90.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
IKSK.2	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	%	80.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00
IKSK.3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	%	50.00	50.00	60.00	70.00	80.00	90.00
IKSK.4	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	%	50.00	50.00	60.00	70.00	80.00	90.00
IKSK.5	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	%	40.00	40.00	60.00	70.00	85.00	95.00
IKSK.6	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	%	90.00	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00
IKSK.7	Persentase data ASN yang diupdate	%	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00

PROGRAM	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASLINE	TARGET				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
IKSK.8	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	%	70.00	70.00	75.00	80.00	85.00	90.00
SK.37	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan							
IKSK.1	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Dokumen	2	2	2	2	2	2
IKSK.2	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	%	90.00	92.00	95.00	90.00	99.00	100.00
IKSK.3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	%	94.00	94.00	95.00	95.00	97.00	98.00
IKSK.4	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	%	25.00	30.00	50.00	100.00	70.00	80.00
SK.38	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel							
IKSK.1	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
IKSK.2	Persentase tanah yang bersertifikat	%	50,00	50,00	50,00	60,00	60,00	60,00
IKSK.3	Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN	%	50,00	50,00	50,00	60,00	60,00	60,00
SK.39	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi							
IKSK.1	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	%	NA	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00
IKSK.2	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	%	50,00	60,00	70,00	80,00	80,00	100,00
IKSK.3	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	%	90,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00
SK.40	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi							

PROGRAM	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKSK.1	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Satker	50,00	60,00	70,00	80,00	80,00	85,00
IKSK.2	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Orang	NA	NA	NA	3,00	3,00	3,00
SK.41	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran							
IKSK.1	Persentase output perencanaan yang berbasis data	%	90,00	90,00	93,00	90,00	95,00	100,00
IKSK.2	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	90,00	90,00	90,00	90,00	100,00	100,00
IKSK.3	Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	%	70,00	70,00	70,00	70,00	75,00	75,00
SK.42	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran							
IKSK.1	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	%	80,00	80,00	85,00	90,00	96,00	96,00
IKSK.2	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	%	70,00	70,00	70,00	70,00	75,00	80,00
SK.43	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor							
IKSK.1	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	%	60,00	60,00	60,00	60,00	65,00	65,00
SK.44	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa							
IKSK.1	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	%	90,00	90,00	90,00	95,00	100,00	100,00
IKSK.2	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	%	90,00	90,00	90,00	95,00	100,00	100,00
IKSK.3	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	%	90,00	90,00	90,00	95,00	100,00	100,00

PROGRAM	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKSK.4	Persentase menurunnya lelang gagal	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA
IKSK.5	Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA
SK.45	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga							
IKSK.1	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	%	60,00	60,00	75,00	80,00	90,00	95,00
SK.46	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi							
IKSK.1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Kegiatan	5	5	12	12	12	12
IKSK.2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	%	90,00	90,00	90,00	90,00	95,00	100,00
SK.47	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi							
IKSK.1	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	%	60,00	60,00	70,00	70,00	90,00	100,00
SK.48	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan							
IKSK.1	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	Orang	829	852	865	874	896	910
IKSK.2	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	Dokumen	1	1	1	1	1	1
IKSK.3	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	Unit	160	168	172	187	198	205
IKSK.4	Jumlah layanan umum dan perlengkapan	Unit	63	71	78	82	92	99